

PT Arwana Citramulia Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Consolidated financial statements
as of December 31, 2020 and for the year then ended
with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-106	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk..... Lampiran 1/Appendix 1		<i>Statement of Financial Position of the Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk..... Lampiran 2/Appendix 2		<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk..... Lampiran 3/Appendix 3		<i>Statement of Changes in Equity of the Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk..... Lampiran 4/Appendix 4		<i>Statement of Cash Flows of the Parent Entity</i>

FORMULIR NOMOR: VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 PT ARWANA CITRAMULIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---------------|--|
| 1. Nama | : Tandean Rustandy |
| Alamat Kantor | : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2/24
Kembangan Selatan, Jakarta 11610 |
| Nomor Telepon | : (021) 58302363 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Edy Suyanto |
| Alamat Kantor | : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2/24
Kembangan Selatan, Jakarta 11610 |
| Nomor Telepon | : (021) 58302363 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Direktur

Jakarta, 04 Februari 2021

Direktur Utama

Edy Suyanto

Tandean Rustandy



PT Arwana Citramulia Tbk

Corporate : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No. 24, Kembangan Selatan, Jakarta 11610, ph. +62-21 5830 2363, fax. +62-21 5830 2361, info@arwanacitra.com
Marketing : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T5 No. 16 - 17, Kembangan Selatan, Jakarta 11610, ph. +62-21 5835 8118, fax. +62-21 5835 8008, pgktilas@cbn.net.id
Plant I : Jl. Raya Pasar Kemis - Pasar Doyong, Jatiuwung, Tangerang 15133, ph. +62-21 590 3555, fax. +62-21 590 1461, info@acm.arwanacitra.com
Plant II : Jl. Raya Gordo Desa Kibin, Cikande, Serang - Banten, ph. +62-254 400 365 - 67, fax. +62-254 400 364, info@ank.arwanacitra.com
Plant III : Jl. Wringin Anom Raya Km. 33, Desa Wringin Anom, kab. Gresik, Jawa Timur, ph. +62-31 898 2221, fax. +62-31 898 1679, info@skda.arwanacitra.com
Plant IV : Jl. Raya Palembang - Prabumulih Km. 34, Tanjung Pering, Indralaya Utara - Ogan Ilir, Sumatera Selatan, ph. 0711 581 733, 581 732 fax. 581 522

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00042/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/II/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Arwana Citramulia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00042/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/II/2021

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Arwana Citramulia Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00042/2.1032/AU.1/04/0685-
2/1/II/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00042/2.1032/AU.1/04/0685-
2/1/II/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Arwana Citramulia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00042/2.1032/AU.1/04/0685-
2/1/II/2021 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

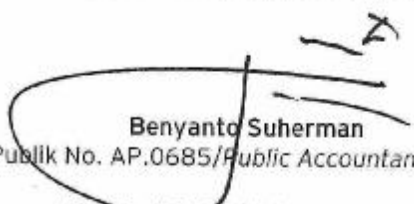
Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00042/2.1032/AU.1/04/0685-
2/1/II/2021 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2020 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

4 Februari 2021/February 4, 2021

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	435.881.790.280	2d,2o, 2t,4,29 2t,	348.977.786.130	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,12,29		Trade receivables
Pihak berelasi	577.258.937.189	2g,28	494.132.691.237	Related parties
Pihak ketiga - neto	37.334.730.323		28.044.819.399	Third parties - net
Piutang lain-lain	1.413.912.149	2t,6,29	1.686.278.206	Other receivables
Persediaan	122.126.018.084	2e,7,12	93.726.557.117	Inventories
Pajak dibayar di muka	2.876.730.476	2p,16a	3.577.905.747	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	807.878.064	2f,8	1.459.555.476	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	5.464.908.274	9	4.249.629.419	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	1.183.164.904.839		975.855.222.731	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	17.635.444.944	2p,16f 2h,	20.438.923.186	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	767.222.504.498	2j,10,12	799.758.119.934	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	2.317.435.239	2t,11,29	3.084.803.492	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	787.175.384.681		823.281.846.612	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.970.340.289.520		1.799.137.069.343	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek:		2t,12,29		Short-term debts:
Utang bank	29.703.552.967		46.447.564.303	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	87.113.255		186.003.704	Consumer financing payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	295.373.758.438	2o,2t,13,29 2n,2o,	230.149.293.517	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	33.687.361.276	2t,14,18,29	85.575.175.267	Other payables
Beban akrual	170.229.340.175	2o,2t,15,29	159.468.461.365	Accrued expenses
Utang pajak	73.491.256.486	2p,16b	40.177.817.864	Taxes payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	602.572.382.597		562.004.316.020	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	62.829.255.200	2n,18	60.350.990.723	Long-term employee benefits liability - net of current maturities
TOTAL LIABILITAS	665.401.637.797		622.355.306.743	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham				Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham	91.767.887.200	20	91.767.887.200	Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares
Tambahan modal disetor - neto	661.790.808	1b,2l,2r,21	661.790.808	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	(32.366.497.606)	2u,20	(5.722.155.518)	Treasury stock
Saldo laba	1.223.974.290.165	22	1.071.496.671.111	Retained earnings
Total	1.284.037.470.567		1.158.204.193.601	Total
Kepentingan nonpengendali	20.901.181.156	2b,19	18.577.568.999	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	1.304.938.651.723		1.176.781.762.600	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.970.340.289.520		1.799.137.069.343	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENJUALAN NETO	2.211.743.593.136	2g,2m,23,28	2.151.801.131.686	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.508.736.424.351	2g,2m,24	1.583.142.041.266	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	703.007.168.785		568.659.090.420	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(208.604.404.577)	2m,25	(219.137.231.389)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(78.439.424.223)	2m,25	(66.940.355.669)	General and administrative expenses
Laba selisih kurs - neto	442.375.575	2o	3.958.173.253	Gain on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	356.293.591	10	808.386.522	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan lain-lain	3.610.537.265		2.400.284.481	Other income
Beban lain-lain	(227.056.115)		(277.922.995)	Other expenses
LABA USAHA	420.145.490.301		289.470.424.623	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	10.862.622.581	26	10.596.735.807	Finance income - net
Beban keuangan	(10.381.706.052)	2k,12,17,26	(8.459.795.056)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	420.626.406.830		291.607.365.374	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		2p,16c		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	91.110.069.840		74.189.171.801	Current
Tangguhan	3.274.825.483		(257.045.936)	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	94.384.895.323		73.932.125.865	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	326.241.511.507		217.675.239.509	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial	(10.125.084.665)	2n,18c	(23.120.318.952)	Actuarial loss on
atas liabilitas imbalan kerja	471.347.241	2p,16e	5.780.079.738	employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait				Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(9.653.737.424)		(17.340.239.214)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	316.587.774.083		200.335.000.295	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	323.013.050.227	2b	215.534.820.322	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	3.228.461.280		2.140.419.187	Non-controlling interests
TOTAL	326.241.511.507		217.675.239.509	TOTAL

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	313.571.786.926		198.392.630.210	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	3.015.987.157	2b,19	1.942.370.085	Non-controlling interests
TOTAL	316.587.774.083		200.335.000.295	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	44,35	2q,27	29,41	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan
keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity									
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings	Neto/ Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non- controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo tanggal 1 Januari 2019		91.767.887.200	661.790.808	(3.288.013.935)	990.351.066.117	1.079.492.730.190	17.103.698.914	1.096.596.429.104	Balance as of January 1, 2019
Dividen kas	19,22	-	-	-	(117.247.025.216)	(117.247.025.216)	(468.500.000)	(117.715.525.216)	Cash dividend
Saham treasuri	2u,20	-	-	(2.434.141.583)	-	(2.434.141.583)	-	(2.434.141.583)	Treasury stock
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	198.392.630.210	198.392.630.210	1.942.370.085	200.335.000.295	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2019		91.767.887.200	661.790.808	(5.722.155.518)	1.071.496.671.111	1.158.204.193.601	18.577.568.999	1.176.781.762.600	Balance as of December 31, 2019
Dividen kas	19,22	-	-	-	(161.094.167.872)	(161.094.167.872)	(692.375.000)	(161.786.542.872)	Cash dividend
Saham treasuri	2u,20	-	-	(26.644.342.088)	-	(26.644.342.088)	-	(26.644.342.088)	Treasury stock
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	313.571.786.926	313.571.786.926	3.015.987.157	316.587.774.083	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2020		91.767.887.200	661.790.808	(32.366.497.606)	1.223.974.290.165	1.284.037.470.567	20.901.181.156	1.304.938.651.723	Balance as of December 31, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.118.735.999.274		2.130.228.470.309	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	10.841.196.828		10.522.162.656	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(1.645.105.042.425)		(1.699.364.268.937)	Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Pembayaran atas:				Payments of:
Pajak	(58.526.382.894)		(66.496.366.102)	Taxes
Beban bunga	(6.042.586.294)		(5.901.206.227)	Interest expense
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	419.903.184.489		368.988.791.699	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	462.903.127	10	821.747.274	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(83.590.571.698)	10,33	(43.291.250.384)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka	(747.088.780)		(745.588.020)	Payment of advances
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(83.874.757.351)		(43.215.091.130)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari utang bank jangka pendek	3.556.982.686.454	34	4.009.978.103.827	Receipts from short-term bank loan
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(3.573.726.697.790)	34	(4.003.582.406.461)	Payments for short-term bank loan
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(161.094.167.872)	22	(117.247.025.216)	Cash dividends paid by the Company
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang	(43.279.850.914)	34	(54.978.314.160)	Payments for long-term bank loan
Pembelian saham treasury	(26.644.342.088)	20	(2.434.141.583)	Purchase of treasury stock
Pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali	(692.375.000)	19	(468.500.000)	Cash dividends paid by Subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran untuk utang jangka pendek - utang pembiayaan konsumen	(689.610.449)	12,34	(763.585.825)	Payments for short-term debt - consumer financing payable
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(249.144.357.659)		(169.495.869.418)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	86.884.069.479		156.277.831.151	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS - NETO	19.934.671		(113.316.633)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENT - NET
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	348.977.786.130	4	192.813.271.612	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	435.881.790.280	4	348.977.786.130	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 33.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 33.

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan

PT Arwana Citramulia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Arwana Citra Mulia berdasarkan akta notaris Raden Santoso No. 21 tanggal 22 Februari 1993, yang telah diubah berdasarkan akta notaris Imam Santoso, S.H., No. 147 tanggal 26 Oktober 1993 dan No. 105 tanggal 15 November 1993, antara lain mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Arwana Citramulia. Anggaran dasar Perusahaan dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 tanggal 20 Desember 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 5576 tanggal 27 November 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Yana Valentina Wilamarta, S.H., M.KN. No. 4 tanggal 28 Mei 2015, mengenai penyusunan kembali seluruh anggaran dasar perseroan. Perubahan terakhir tersebut telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0941417 tanggal 12 Juni 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri keramik dan menjual hasil produksinya di dalam negeri. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24, Kembangan, Jakarta Barat dan pabriknya berlokasi di Jatiuwung, Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 1 Juli 1995.

PT Suprakreasi Eradinamika adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Arwana Citramulia Tbk (the "Company") was established under the name PT Arwana Citra Mulia based on the notarial deed No. 21 dated February 22, 1993 of Raden Santoso, as amended by notarial deeds No. 147 dated October 26, 1993 and No. 105 dated November 15, 1993 of Imam Santoso, S.H., which covered, among others, the change in the Company's name to PT Arwana Citramulia. The Company's articles of association and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 dated December 20, 1993, and was published in Supplement No. 5576 of State Gazette No. 95 dated November 27, 1997.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was made by notarial deed No. 4 dated May 28, 2015 of Yana Valentina Wilamarta, S.H., M.KN., concerning the rearrangement of Company's articles of association. The latest amendment was registered with the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0941417 dated June 12, 2015.

According to article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of the manufacture and sale of ceramic tiles for the local market. The Company's head office is located in Sentra Niaga Puri Indah Block T2 No. 24, Kembangan, West Jakarta, and its plant is located in Jatiuwung, Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations on July 1, 1995.

PT Suprakreasi Eradinamika is the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group").

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2001, Perusahaan memperoleh surat pemberitahuan efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1595/PM/2001 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 125.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga penawaran Rp120 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 tanggal 12 Juli 2001, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) efektif pada tanggal 17 Juli 2001.

Pada tanggal 25 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I No. S-2343/PM/2002 dari Ketua BAPEPAM dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 356.753.150 saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 tanggal 7 November 2002, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan sahamnya sebanyak 356.753.150 saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) efektif pada tanggal 21 November 2002.

c. Pemecahan saham

Pada tanggal 28 Maret 2013 Perusahaan melakukan pemecahan saham (stock split) dengan rasio 1 (lama): 4 (baru), mengubah nominal per saham dari Rp50 menjadi Rp12,5 per saham. Perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut di Bursa Efek Indonesia dilakukan mulai tanggal 8 Juli 2013.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering

On June 28, 2001, the Company received the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM"), through his letter No. S-1595/PM/2001, of the initial public offering of 125,000,000 shares of stock with a par value of Rp100 per share, at the offering price of Rp120 per share. Based on letter No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 dated July 12, 2001 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list all of its shares of stock on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) effective on July 17, 2001.

On October 25, 2002, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM, through his letter No. S-2343/PM/2002, of the Rights Issue offering of 356,753,150 shares at the offering price of Rp100 per share. Based on letter No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 dated November 7, 2002 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list the 356,753,150 shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) effective on November 21, 2002.

c. Stock split

On March 28, 2013, the Company executed a 4-for-1 stock split, changing the par value per share from Rp50 to Rp12.5 per share. The trading of shares with the new par value per share in the Indonesia Stock Exchange started on July 8, 2013.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai kepemilikan lebih dari 50% pada Entitas Anak berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					2020	2019	2020	2019
PT Arwana Nuansakeramik (ANK)	Jakarta	2000	1997	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9	99,9	516.965.772.664	489.989.312.038
PT Sinar Karya Duta Abadi (SKDA)	Jakarta	2001	2002	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9	99,9	1.027.970.062.566	860.034.191.311
PT Primagraha Keramindo (PGK)	Jakarta	2001	1995	Distribusi keramik/ Distribution of ceramic tiles	65,0	65,0	660.145.987.180	571.064.090.517
PT Arwana Anugerah Keramik (AAK)	Jakarta	2011	2013	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9	99,9(*)	340.444.357.581	332.026.494.829

(*) terdiri dari 50% pemilikan langsung dan 49,9% pemilikan tidak langsung melalui SKDA/consist of 50% of direct ownership and 49.9% indirect ownership through SKDA

ANK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Serang, Banten. SKDA memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Wringin Anom, Gresik dan Randegan, Mojokerto, Jawa Timur. AAK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Ogan Ilir, Palembang, Sumatra Selatan.

ANK's ceramic tile plant is located in Serang, Banten. SKDA's ceramic tile plant is located in Wringin Anom, Gresik and Randegan, Mojokerto, East Java. AAK's ceramic tile plant is located in Ogan Ilir, Palembang, South Sumatra.

e. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Marsetio
Wakil Komisaris Utama	:	Edwin Pamimpin Situmorang
Komisaris Independen	:	Karsanto
Komisaris Independen	:	Alex Soleman Willem Retraubun

Direksi

Direktur Utama	:	Tandean Rustandy
Direktur	:	Edy Suyanto
Direktur Independen	:	Hatta Safrudin

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Subsidiaries

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has ownership of more than 50% in the following Subsidiaries:

e. The boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Karsanto	:	Chairman
Anggota	:	Lukman Sidharta	:	Member
Anggota	:	Wicaksono Sarwo Edi	:	Member

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Gaji dan tunjangan lain (termasuk pencadangan liabilitas imbalan pasca kerja) yang diberikan untuk direksi dan komisaris Grup adalah sekitar Rp17,72 miliar dan Rp13,61 miliar masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Grup memiliki sejumlah 2.012 dan 2.193 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 4 Februari 2021.

1. GENERAL (continued)

e. The boards of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

The formation of the audit committee is in accordance with Financial Services Authority ("OJK") rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

Salaries and other compensation benefits (including the provision of post employment benefits liability) of the directors and commissioners of the Group amounted to approximately Rp17.72 billion and Rp13.61 billion in 2020 and 2019, respectively.

The Group had 2,012 and 2,193 permanent employees (unaudited) as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The Group's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on February 4, 2021.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian di bawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan arus kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional masing-masing dan transaksi-transaksi yang dicatat di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Entitas Anak dimana Perusahaan memiliki kendali.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), which was issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the following notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows presents cash flows classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and all items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Subsidiaries which are controlled by the Company.

All material inter-company transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) with Subsidiaries have been eliminated.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lainnya, seluruh hal berikut:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Kepentingan nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika kerugian ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

A *Subsidiary* is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, all of the following:

- (a) power over *investee*;
- (b) exposure or rights of variable returns from its involvement with *investee*; and
- (c) ability to use the power over *investee* to affect the amount of investor returns.

Non-controlling interests ("NCI") represent the portion of the profit or loss and net assets of the *Subsidiaries* not attributable, directly or indirectly, to the Parent Entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned *Subsidiary* are attributed to the NCI even if the losses create an NCI deficit balance. In case of loss of control over a *Subsidiary*, the Company:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the *Subsidiary*;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi. Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. The assessment includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date.

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, are recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan persediaan usang, jika ada, dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGUs and a part of the operations within that CGUs is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGUs retained.

d. Cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as "Cash Equivalents".

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Allowance for inventory losses, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup, jika:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Grup adalah anggotanya).
 - (iii) entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Grup adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Company.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the Group are members of the same group.
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member).
 - (iii) Both entity and the Group are joint ventures of the same third party.
 - (iv) The Group is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a.
 - (vii) A person identified in point a(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset tetap

h. Fixed assets

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan teknik dan laboratorium	4

*Buildings and infrastructures
Machineries and equipment
Furniture and office equipment
Vehicles
Technical and laboratory equipment*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of the reporting period.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

Grup telah menerapkan PSAK 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi *lessee*, persyaratan untuk akuntansi *lessor* sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK 73 pada laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK 73 untuk Grup adalah 1 Januari 2020. Grup telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK 73. Dengan demikian, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali sebagaimana dilaporkan sebelumnya, pada PSAK 30 dan interpretasi terkait.

a. Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasi dan *lessee* memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020**

The Group has applied PSAK 73 "Lease" since 1 January, 2020.

PSAK 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of PSAK No. 73 on the consolidated financial statements is described below.

The date of initial application of PSAK 73 for the Group is 1 January 2020. The Group has applied PSAK 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of PSAK 73. Therefore, the comparative information presented for 2019 has not been restated as previously reported, under PSAK 30 and the related interpretations.

a. Impact of the new definition of a lease

The major change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in PSAK 30.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Tanggal penerapan awal PSAK 73 untuk Grup adalah 1 Januari 2020. Grup telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK 73. Dengan demikian, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali sebagaimana dilaporkan sebelumnya, pada PSAK 30 dan interpretasi terkait. (lanjutan)

b. Dampak pada akuntansi lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak-guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020 (continued)**

The date of initial application of PSAK 73 for the Group is 1 January 2020. The Group has applied PSAK 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of PSAK 73. Therefore, the comparative information presented for 2019 has not been restated as previously reported, under PSAK 30 and the related interpretations. (continued)

b. Impact on lessee accounting

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Group recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Group recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which were discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK 48, "Impairment of Assets".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020 (continued)**

On the initial of lease date, the Group recognized lease liabilities which were measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Group and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Group exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK 73 will be treated the same as operating leases in PSAK 30. The Group will recognized these lease payments on a straight-line basis during the lease period in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Penerapan pencatatan PSAK 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas konsolidasian.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020**

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011) tentang "Sewa", Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020 (continued)**

The recording of implementation of PSAK 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the consolidated statement of financial position which are measured at the present value of the future lease payments;
- b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- c. Separates the total amount of cash paid within operating activities) in the consolidated statement of cash flows.

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020**

Under PSAK 30 (Revised 2011) regarding "Lease", the determination of whether an agreement is, or contains a lease is based on the substance of the agreement at the inception date. Those agreements are assessed whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or an agreement to transfer the right to use the asset or assets, even though the right is not explicitly stated in the agreement.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman dibebankan pada saat terjadinya. Biaya pinjaman dikapitalisasi apabila dapat secara langsung dikaitkan dengan perolehan, pembangunan atau produksi dari aset tertentu (*qualifying asset*). Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai ketika aktivitas untuk mempersiapkan pembangunan aset untuk dipergunakan atau dijual sesuai tujuannya sedang berlangsung dan pengeluaran serta biaya pinjaman sedang terjadi. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya. Apabila nilai tercatat dari aset tersebut melebihi jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan, maka rugi penurunan nilai diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020 (continued)**

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards of the ownership of lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the leased assets or, the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than fair value. Lease payment is apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability, such as to produce a constant periodic interest rate on the liabilities balance. Finance charges are charged directly to current year's profit or loss.

If there is certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, finance lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets. If there is no uncertainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, so finance lease will be depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

j. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

k. Borrowing costs

Borrowing costs are generally expensed as incurred. Borrowing costs are capitalized if they are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset. Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the asset for its intended use or sale are in progress and the expenditures and borrowing costs are being incurred. Borrowing costs are capitalized until the assets are ready for their intended use. If the resulting carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan hak memesan efek terlebih dahulu dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Beban diakui pada saat terjadinya.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup bergerak dalam bisnis produksi dan penjualan keramik. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat kepemilikan barang dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang menggambarkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal yang utama adalah dalam perjanjian pendapatannya.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat kepemilikan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang di lokasi pelanggan. Jangka waktu kredit normal adalah 60 hari setelah pengiriman.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban kinerja terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya, jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan, Grup mempertimbangkan pengaruh pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the public offerings of shares and rights issue are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings

m. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Expenses are recognized when they are incurred.

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020**

Revenue from contracts with customers

The Group is in the business of producing and selling ceramics. Revenue from contracts with customers is recognised when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the procurement services below.

Revenue from sales is recognised at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods at the customer's location. The normal credit term is 60 days upon delivery.

The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g., warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sales, the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

(i) Konsiderasi variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan. Beberapa kontrak untuk penjualan memberi pelanggan hak untuk mengembalikan barang dalam jangka waktu tertentu. Grup juga memberikan potongan volume retrospektif kepada pelanggan tertentu setelah jumlah yang dibeli selama periode tersebut melebihi ambang batas yang ditentukan dalam kontrak. Hak pengembalian dan rabat volume menimbulkan pertimbangan variabel.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Revenue and expense recognition
(continued)**

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020 (continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

(i) Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognised will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved. Some contracts for the sales provide customers with a right to return the goods within a specified period. The Group also provides retrospective volume rebates to certain customers once the quantity purchased during the period exceeds the threshold specified in the contract. The rights of return and volume rebates give rise to variable consideration.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

(i) Konsiderasi variabel (lanjutan)

Volume potongan harga

Grup menerapkan metode jumlah yang paling mungkin atau metode nilai yang diharapkan untuk mengestimasi imbalan variabel dalam kontrak. Metode terpilih yang paling baik memprediksi jumlah pertimbangan variabel terutama didorong oleh jumlah ambang volume yang terkandung dalam kontrak. Jumlah yang paling mungkin digunakan untuk kontrak-kontrak dengan batasan volume tunggal, sedangkan metode nilai yang diharapkan digunakan untuk kontrak-kontrak dengan lebih dari satu batasan volume. Grup kemudian menerapkan persyaratan tentang estimasi batasan atas pertimbangan variabel untuk menentukan jumlah pertimbangan variabel yang dapat dimasukkan dalam harga transaksi dan diakui sebagai pendapatan. Kewajiban pengembalian dana diakui untuk potongan harga di masa depan yang diharapkan (yaitu, jumlah yang tidak termasuk dalam harga transaksi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Revenue and expense recognition
(continued)**

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020 (continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

(i) Variable consideration (continued)

Volume of rebates

The Group applies either the most likely amount method or the expected value method to estimate the variable consideration in the contract. The selected method that best predicts the amount of variable consideration is primarily driven by the number of volume thresholds contained in the contract. The most likely amount is used for those contracts with a single volume threshold, while the expected value method is used for those with more than one volume threshold. The Group then applies the requirements on constraining estimates of variable consideration in order to determine the amount of variable consideration that can be included in the transaction price and recognised as revenue. A refund liability is recognised for the expected future rebates (i.e., the amount not included in the transaction price).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

(ii) Komponen biaya signifikan

Terdapat komponen pembiayaan yang signifikan untuk kontrak-kontrak ini mengingat lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dan pemindahan peralatan, serta tingkat bunga yang berlaku di pasar. Dengan demikian, harga transaksi untuk kontrak-kontrak ini didiskontokan, menggunakan tingkat suku bunga yang tersirat dalam kontrak (yaitu, tingkat bunga yang mendiskontokan harga jual tunai dari peralatan tersebut ke jumlah yang dibayarkan di muka). Tarif ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara Grup dan pelanggan pada awal kontrak.

Grup menerapkan cara praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya satu tahun atau kurang.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020**

Pendapatan dari penjualan diakui bila risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Revenue and expense recognition
(continued)**

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020 (continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

(ii) Significant financing component

There is a significant financing component for these contracts considering the length of time between the customers' payment and the transfer of the equipment, as well as the prevailing interest rate in the market. As such, the transaction price for these contracts is discounted, using the interest rate implicit in the contract (i.e., the interest rate that discounts the cash selling price of the equipment to the amount paid in advance). This rate is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Group and the customer at contract inception.

The Group applies the practical expedient for short-term advances received from customers. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised good or service and the payment is one year or less.

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020**

Revenue from sales is recognized at the time the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja karyawan

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13) dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui pendapatan komprehensif lainnya dengan tujuan agar liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law) and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements, comprising of actuarial gains or losses, are recognized immediately through other comprehensive income in the statement of financial position. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

o. Foreign currency transactions and balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
1 Euro Eropa (Euro)	17.330	15.589
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.105	13.901
1 Dolar Singapura (SIN\$)	10.644	10.321
1 Dolar Australia (AUD\$)	10.771	9.739
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	1.819	1.785

p. Pajak penghasilan badan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan estimasi laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk pelaporan komersial dan pajak setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam total neto untuk masing-masing perusahaan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
1 European euro (Euro)	17.330	15.589
1 United States dollar (US\$)	14.105	13.901
1 Singapore dollar (SIN\$)	10.644	10.321
1 Australian dollar (AUD\$)	10.771	9.739
1 Hong Kong dollar (HK\$)	1.819	1.785

p. Corporate income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as tax losses carry-forward, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

Deferred tax is calculated at the tax rate that has been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax losses carry-forward, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya "Surat Ketetapan Pajak" atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

q. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

r. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*).

Dalam metode penyatuan kepentingan, unsur-unsur laporan keuangan konsolidasian dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Seluruh saldo "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Corporate income tax (continued)

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter ("Surat Ketetapan Pajak" or SKP) is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined. The additional taxes and penalty imposed through an SKP are recognized as income or expense in the current year profit or loss, unless objection/appeal is taken. The additional taxes and penalty imposed through the SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

q. Earnings per share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares.

r. Business combination of entities under common control

The transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Group or individual entity within the same Group. Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the pooling-of-interests method.

Under the pooling-of-interests method, the consolidated financial statement items of the restructured entity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if the restructuring had occurred since the restructured entity is under common control. The balance of "Difference arising from restructuring transactions of entities under common control" recorded under "Additional Paid-in Capital - Net" in the consolidated statement of financial position.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar grup dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

(i) Klasifikasi

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Segment reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

t. Financial instruments

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities.

(i) Classification

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(i) Classification (continued)

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020 (continued)**

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Applicable accounting policies before January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held for trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity financial assets;
- Available-for-sale financial assets.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Grup terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets and liabilities held for trading which the Group acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the consolidated statement of financial position, with any gains or losses being recognized in the profit or loss.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Aset keuangan yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(i) Classification (continued)

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020 (continued)**

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Group upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Group upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or
- those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.

Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity. Financial assets intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan aset keuangan dihentikan pengakuannya atau sampai aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat dari perubahan nilai tukar dari instrumen utang diakui pada laporan laba rugi. Untuk instrumen ekuitas, keuntungan atau kerugian yang timbul dan perubahan nilai tukar diakui pada laba komprehensif lain (yang merupakan bagian dari ekuitas).

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(i) Classification (continued)

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020 (continued)**

Available-for-sale-financial assets

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income (as part of equity) until the financial assets is derecognized or until the financial assets is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the profit or loss.

Interest income is calculated using the effective interest rate and gains or losses arising from changes in exchange rate from debt instruments are recognized in the profit or loss. For equity instruments, gains and losses arising from change in exchange rate are recognized in other comprehensive income (as part of equity).

Other financial liabilities

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(ii) Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(iii) Subsequent measurement

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020**

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**Applicable accounting policies before
January 1, 2020**

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(iv) Derecognition

- a. Financial assets are derecognized when:
- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
 - the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan penakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(iv) Derecognition (continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

(v) Income and expense recognition

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Applicable accounting policies before January 1, 2020

a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif lainnya (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(vi) Reclassification of financial assets

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020**

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan sebagai diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020 (continued)**

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

**Applicable accounting policies
before January 1, 2020**

The Group is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the Fair Value through Profit and Loss, if the initial recognition of financial instrument is determined as measured at Fair Value through Profit and Loss.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

**Applicable accounting policies
before January 1, 2020 (continued)**

The Group cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a. are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b. occur after the Group has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in current year profit/loss.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku
sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

**Applicable accounting policies
before January 1, 2020 (continued)**

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

(viii) Pengukuran biaya amortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

- Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
- instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan

Grup menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020**

- The Group recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.
- There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.
- The Group measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:
- debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
- other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition

The Group considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Pengukuran Kerugian Kredit
Ekspektasian**

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);
- aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup;
- kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (lanjutan)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (lanjutan)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- For financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- For loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities. (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (lanjutan)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Recoveries of written-off financial assets

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

u. Saham treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan kembali saham yang dibeli Perusahaan dari pasar dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

v. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya :

- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73: Sewa
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi material
- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Treasury stock

Treasury stock is recorded at the amount of cost to repurchase the stock purchased by the Company from the market and is presented as deduction to equity.

v. Changes in accounting policies

On January 1, 2020, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current of prior financial years:

- PSAK 71: Financial Instruments
- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73: Leases
- Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract
- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material
- Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures
- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap total yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Penentuan mata uang fungsional

Manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional. Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban produksi.

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Determination of functional currency

Management has made judgment on the determination of functional currency. The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of manufacturing.

b. Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2t.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

a. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

b. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keausan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

a. Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

b. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

b. Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

c. Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below: (continued)

b. Estimating useful lives of fixed assets (continued)

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

c. Realization of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

d. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui langsung seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below: (continued)

d. Estimation of pension cost and other employee benefits

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are directly recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Kas		
Rupiah	195.191.783	197.457.334
Dolar Amerika Serikat (US\$3.435 pada tahun 2020 dan US\$6.139 pada tahun 2019)	48.450.675	85.338.260
Dolar Hong Kong (HK\$2.450 pada tahun 2020 dan 2019)	4.457.383	4.373.740
Total kas	248.099.841	287.169.334
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.730.722.893	2.213.576.292
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	693.054.196	492.019.158
PT Bank UOB Indonesia Tbk	535.746.396	2.157.474.658
PT Bank OCBC NISP Tbk	534.048.362	16.465.928.154
PT Bank Panin Tbk	42.089.035	43.395.837
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.712.000	-
PT Bank SBI Indonesia	6.259.010	2.556.575
PT Bank Jasa Jakarta	-	17.781.048
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$66.734 pada tahun 2020 dan US\$87.355 pada tahun 2019)	941.278.277	1.214.327.279
PT Bank Central Asia Tbk (US\$6.267 pada tahun 2020 dan US\$123.123 pada tahun 2019)	88.390.252	1.711.537.966
Euro Eropa		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro1.754 pada tahun 2020 dan Euro15.229 pada tahun 2019)	30.398.088	237.409.549
PT Bank Central Asia Tbk (Euro692 pada tahun 2020 dan Euro8.635 pada tahun 2019)	11.991.930	134.610.280
Total bank	5.633.690.439	24.690.616.796
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	132.500.000.000	126.500.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	124.500.000.000	77.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia Tbk	100.000.000.000	120.500.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	73.000.000.000	-
Total deposito berjangka	430.000.000.000	324.000.000.000
Total kas dan setara kas	435.881.790.280	348.977.786.130

Pada tahun 2020 dan 2019, deposito berjangka memperoleh tingkat bunga tahunan masing-masing berkisar antara 3,25% sampai dengan 6,50% dan antara 6,00% sampai dengan 7,50%.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Rupiah	
United States dollar (US\$3,435 in 2020 and US\$6,139 in 2019)	
Hong Kong dollar (HK\$2,450 in 2020 and 2019)	
Total cash on hand	
Cash in bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Panin Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank SBI Indonesia	
PT Bank Jasa Jakarta	
United States dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$66,734 in 2020 and US\$87,355 in 2019)	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$6,267 in 2020 and US\$123,123 in 2019)	
European euro	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro1,754 in 2020 and Euro15,229 in 2019)	
PT Bank Central Asia Tbk (Euro692 in 2020 and Euro8,635 in 2019)	
Total cash in bank	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Total time deposits	
Total cash and cash equivalents	

In 2020 and 2019, the time deposits earned interest at annual rates ranging from 3.25% to 6.50% and from 6.00% to 7.50%, respectively.

All cash in banks are placed in third-party banks and not restricted.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	441.592.470.602	382.247.000.874
PT Catur Hasil Sentosa	60.620.430.564	45.738.421.455
PT Caturadiluhur Sentosa	56.278.084.156	47.894.053.042
PT Catur Logamindo Sentosa	18.767.951.867	18.253.215.866
Total	577.258.937.189	494.132.691.237
<u>Pihak ketiga - neto</u>		
PT Mandiri Indah Makassar	19.245.880.700	11.192.996.915
CV Laris Jaya	7.179.496.932	7.753.363.377
CV Mekar Jaya Lestari	2.625.733.822	1.201.096.492
MFT Resources Sdn Bhd	2.158.854.180	-
PT Bangunan Jaya Prima	1.214.483.682	346.285.348
CV Mitra Bangun Lestari	1.087.159.507	359.015.602
CV Multi Bangunan	814.569.753	1.417.086.897
Choiri	648.324.606	1.597.375.036
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	2.407.281.468	4.224.654.059
Total	37.381.784.650	28.091.873.726
Cadangan penurunan nilai	(47.054.327)	(47.054.327)
Neto	37.334.730.323	28.044.819.399

Seluruh piutang usaha Grup merupakan saldo piutang usaha dalam rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
<u>Pihak-pihak berelasi</u>		
Belum jatuh tempo	403.115.706.591	356.990.167.972
Telah jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	103.451.115.375	93.403.409.148
31 sampai 60 hari	17.411.168.158	12.421.455.444
61 sampai 90 hari	6.782.014.047	6.471.671.240
Lebih dari 90 hari	46.498.933.018	24.845.987.433
Total	577.258.937.189	494.132.691.237
<u>Pihak ketiga - neto</u>		
Belum jatuh tempo	27.461.217.009	19.272.852.274
Telah jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	5.699.157.593	6.134.701.598
31 sampai 60 hari	2.578.480.626	1.590.206.541
61 sampai 90 hari	18.939.479	260.436.697
Lebih dari 90 hari	1.623.989.943	833.676.616
Total	37.381.784.650	28.091.873.726
Cadangan penurunan nilai	(47.054.327)	(47.054.327)
Neto	37.334.730.323	28.044.819.399

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables by customer are as follows:

<u>Related parties (Note 28)</u>	
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	
PT Catur Hasil Sentosa	
PT Caturadiluhur Sentosa	
PT Catur Logamindo Sentosa	
Total	
<u>Third parties - net</u>	
PT Mandiri Indah Makassar	
CV Laris Jaya	
CV Mekar Jaya Lestari	
MFT Resources Sdn Bhd	
PT Bangunan Jaya Prima	
CV Mitra Bangun Lestari	
CV Multi Bangunan	
Choiri	
Others (each below Rp1,000,000,000)	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

All of the Group's trade receivables are denominated in rupiah.

The aging of trade receivables is presented below:

<u>Related parties</u>	
Current	
Overdue:	
1 to 30 days	
31 to 60 days	
61 to 90 days	
More than 90 days	
Total	
<u>Third parties - net</u>	
Current	
Overdue:	
1 to 30 days	
31 to 60 days	
61 to 90 days	
More than 90 days	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha milik Grup sebesar Rp604.112.058.459 (2019: Rp509.643.320.773), yang termasuk piutang usaha antar perusahaan yang dieliminasi dalam konsolidasi sebesar Rp563.616.994.956 (2019: Rp468.008.589.679) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 12).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Piutang dari karyawan	1.225.872.215	1.482.910.239
Bunga	21.425.753	74.573.151
Lain-lain	166.614.181	128.794.816
Total	1.413.912.149	1.686.278.206

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa piutang lain-lain telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tersebut.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Barang jadi	86.736.099.038	50.082.545.351
Bahan baku	14.246.092.675	14.454.615.104
Perlengkapan suku cadang	8.508.736.526	10.961.795.350
Bahan pembantu	7.015.476.867	11.731.194.408
Barang dalam proses	5.619.612.978	6.496.406.904
Total	122.126.018.084	93.726.557.117

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management is of the opinion that the above allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

As of December 31, 2020, trade receivables of the Group amounting to Rp604,112,058,459 (2019: Rp509,643,320,773) and inter-company trade receivables of Rp563,616,994,956 (2019: Rp468,008,589,679) eliminated in consolidation are pledged as collateral for short-term (Note 12).

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Receivables from employees	1.225.872.215	1.482.910.239
Interests	21.425.753	74.573.151
Others	166.614.181	128.794.816
Total	1.413.912.149	1.686.278.206

Based on the review of each of the other receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the other receivables are realizable at the above amounts and no provision for impairment is necessary.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Finished goods	86.736.099.038	50.082.545.351
Raw materials	14.246.092.675	14.454.615.104
Spare parts	8.508.736.526	10.961.795.350
Indirect materials	7.015.476.867	11.731.194.408
Work in process	5.619.612.978	6.496.406.904
Total	122.126.018.084	93.726.557.117

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

Persediaan tersebut di atas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp74.100.000.000 pada tahun 2020 dan 2019. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan milik Grup sebesar Rp74.492.802.321 (2019: Rp52.603.293.879) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 12).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Asuransi	800.698.562	1.077.715.076
Provisi bank	-	355.632.074
Sewa	-	18.916.656
Lain-lain	7.179.502	7.291.670
Total	807.878.064	1.459.555.476

Insurance
Bank provision
Lease
Others
Total

9. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Uang muka pembelian persediaan	4.657.494.088	3.428.594.286
Uang muka operasional	802.414.186	788.549.133
Lain-lain	5.000.000	32.486.000
Total	5.464.908.274	4.249.629.419

Advances for purchase of supplies
Advances for operational
Others
Total

Uang muka pembelian persediaan sebagian besar digunakan untuk pembelian suku cadang mesin produksi. Seluruh uang muka tersebut merupakan uang muka yang akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

7. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the physical condition of the inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that inventories are realizable at the above amounts and no provision for inventory losses is necessary.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, flood and other risks (*all-risks*) with total coverage of Rp74,100,000,000 in 2020 and 2019. The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2020, the Group's inventories which amounting to Rp74,492,802,321 (2019: Rp52,603,293,879) are pledged as collateral for short-term (Note 12).

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

The advances were made mainly for the purchase of spare parts for production machine. All of the advances are settled within one year.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The movements of fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	45.184.440.558	-	-	-	45.184.440.558	Land
Bangunan dan prasarana	390.986.100.581	9.351.985.965	-	(6.150.772.684)	394.187.313.862	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	1.130.013.720.081	23.573.134.565	788.911.794	9.042.961.812	1.161.840.904.664	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	10.988.348.194	201.789.001	-	(3.480.000.189)	7.710.137.006	Furniture and office equipment
Kendaraan	16.178.518.035	1.468.368.996	792.750.000	-	16.854.137.031	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	61.760.397.502	1.145.735.268	945.193.871	587.811.061	62.548.749.960	Technical and laboratory equipment
Sub-total	1.655.111.524.951	35.741.013.795	2.526.855.665	-	1.688.325.683.081	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	-	29.030.523.997	-	-	29.030.523.997	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	-	10.616.272.141	-	-	10.616.272.141	Machineries and equipment
Sub-total	-	39.646.796.138	-	-	39.646.796.138	Sub-total
Total biaya perolehan	1.655.111.524.951	75.387.809.933	2.526.855.665	-	1.727.972.479.219	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	167.416.215.133	22.505.247.900	-	(555.946.781)	189.365.516.252	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	629.847.183.946	70.076.064.282	788.911.794	3.448.169.270	702.582.505.704	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	7.521.595.643	1.263.102.680	-	(2.645.675.041)	6.139.023.282	Furniture and office equipment
Kendaraan	16.426.363.247	1.410.111.766	765.770.863	(6.146.347.980)	10.924.356.170	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	34.142.047.048	12.562.289.205	865.563.472	5.899.800.532	51.738.573.313	Technical and laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	855.353.405.017	107.816.815.833	2.420.246.129	-	960.749.974.721	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	799.758.119.934				767.222.504.498	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	45.184.440.558	-	-	-	45.184.440.558	Land
Bangunan dan prasarana	372.551.351.984	10.569.140.383	3.859.880.284	11.725.488.498	390.986.100.581	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	1.090.076.762.579	101.541.206.001	61.770.859.209	166.610.710	1.130.013.720.081	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	12.418.175.426	1.091.654.858	2.521.482.090	-	10.988.348.194	Furniture and office equipment
Kendaraan	14.854.736.535	1.408.137.636	84.356.136	-	16.178.518.035	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	86.813.318.153	387.028.570	25.546.123.129	106.173.908	61.760.397.502	Technical and laboratory equipment
Sub-total	1.621.898.785.235	114.997.167.448	93.782.700.848	11.998.273.116	1.655.111.524.951	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	11.900.745.886	-	-	(11.900.745.886)	-	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	97.527.230	-	-	(97.527.230)	-	Machineries and equipment
Sub-total	11.998.273.116	-	-	(11.998.273.116)	-	Sub-total
Total biaya perolehan	1.633.897.058.351	114.997.167.448	93.782.700.848	-	1.655.111.524.951	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	147.521.753.907	23.754.341.510	3.859.880.284	-	167.416.215.133	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	622.171.008.132	69.447.035.023	61.770.859.209	-	629.847.183.946	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	8.619.305.281	1.423.772.452	2.521.482.090	-	7.521.595.643	Furniture and office equipment
Kendaraan	8.945.224.281	7.552.134.350	70.995.384	-	16.426.363.247	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	51.091.958.839	8.596.211.338	25.546.123.129	-	34.142.047.048	Technical and laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	838.349.250.440	110.773.494.673	93.769.340.096	-	855.353.405.017	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	795.547.807.911				799.758.119.934	Net Book Value

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Biaya perolehan/ Cost	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of assets
31 Desember 2020				December 31, 2020
Bangunan dan prasarana	87%-90%	29.030.523.997	Januari 2021/ January 2021	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	10%-15%	10.616.272.141	Februari 2021/ February 2021	Machineries and equipment

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

Depreciation was charged to operations as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2020	2019	
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi	103.990.503.741	106.763.724.178	Cost of goods sold - manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	3.045.972.008	3.237.946.053	General and administrative expenses (Note 25)
Beban penjualan (Catatan 25)	780.340.084	771.824.442	Selling expenses (Note 25)
Total beban penyusutan	107.816.815.833	110.773.494.673	Total depreciation expense

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2020	2019	
Biaya perolehan	2.526.855.665	26.457.686.823	Cost
Akumulasi penyusutan	(2.420.246.129)	(26.444.326.071)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	106.609.536	13.360.752	Net book value
Hasil penjualan	462.903.127	821.747.274	Proceeds
Laba penjualan aset tetap	356.293.591	808.386.522	Gain on sale of fixed assets

Pada tahun 2019, Perusahaan menghapus beberapa aset tetap dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp67.325.014.025, karena tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan aset tetap tersebut.

In 2019, the Company had write-off some fixed assets with acquisition cost and accumulated depreciation amounting to Rp67,325,014,025, respectively, because there is no future economic benefits that are expected from the use of the fixed assets.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian pada tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 nilai wajar tanah adalah sebesar Rp216.814.797.863 (2019: Rp178.903.136.000), dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

Aset tetap Grup, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp1.530.199.706.776 pada tahun 2020 (2019: Rp1.339.794.836.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap milik Grup dengan total nilai buku sebesar Rp709.686.910.751 (2019: Rp786.418.095.439) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 12).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020.

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Uang jaminan	1.056.757.174	1.055.242.279
Uang muka pembelian aset tetap	747.088.780	745.588.020
Lain-lain	513.589.285	1.283.973.193
Total	2.317.435.239	3.084.803.492

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan pabrik dan prasarana.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tidak lancar lain-lain - lainnya terutama terdiri dari reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar lain-lain pada tahun 2014, sehubungan dengan biaya dibayar dimuka atas pembangunan pipa gas yang digunakan untuk pembelian gas dari PT Pertamina Niaga.

10. FIXED ASSETS (continued)

No borrowing costs were capitalized to construction in progress in 2020 and 2019.

As of December 31, 2020, the fair value of land amounting to Rp216,814,797,863 (2019: Rp178,903,136,000), is materially different than the carrying value of these assets.

The Group's fixed assets, except land, are covered by insurance against fire, flood and other risks (*all-risks*) for a total coverage of Rp1,530,199,706,776 in 2020 (2019: Rp1,339,794,836,000). The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2020, the Group's fixed assets with a total net book value of Rp709,686,910,751 (2019: Rp786,418,095,439) are pledged as collateral for short-term (Note 12).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2020.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Security deposits
Advances for purchase of fixed assets
Others
Total

As of December 31, 2020 and 2019, the advances for purchase of fixed assets represent down payments for purchase of factory machineries and equipment and infrastructures.

As of December 31, 2020 and 2019, other non-current assets - others mainly consist of reclassification from fixed assets to other non-current assets of the prepayment of pipeline construction in 2014 related to purchase of gas from PT Pertamina Niaga.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK

Utang jangka pendek merupakan utang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk	29.703.552.967	46.447.564.303
Utang pembiayaan konsumen		
PT BCA Finance	87.113.255	186.003.704
Total utang jangka pendek	29.790.666.222	46.633.568.007

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. SKDA

Pada tanggal 5 November 2010, SKDA memperoleh kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000.000. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp60.000.000.000. SKDA juga memperoleh fasilitas *omnibus letter of credit* ("L/C") & SKBDN sebesar US\$1.500.000 dan bank garansi/*standby L/C* sebesar US\$6.000.000 dan Rp15.000.000.000 dari BCA. Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan atas pembelian gas dan untuk keperluan impor SKDA.

2. AAK

Pada tanggal 4 Juli 2012, AAK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp25.000.000.000. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp20.000.000.000. AAK juga memperoleh fasilitas "kredit multi facility" ("KMF") 1 - bank garansi/*standby L/C* sebesar US\$1.750.000 dan KMF 2 - *L/C/SKBDN* sebesar US\$750.000. Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan atas pembelian gas dan untuk keperluan impor AAK.

12. SHORT-TERM DEBTS

Short-term debts are liabilities to third parties, as follows:

	Bank loan
	PT Bank Central Asia Tbk
	Consumer financing payable
	PT BCA Finance
Total short-term debts	

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. SKDA

On November 5, 2010, SKDA obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest of which was to increase it to become Rp60,000,000,000. SKDA also obtained an *omnibus letter of credit* ("L/C") & SKBDN amounting to US\$1,500,000 and bank guarantee/*standby LC* facilities amounting to US\$6,000,000 and Rp15,000,000,000 from BCA. These facilities are used as collateral for the purchase of gas and for SKDA import purposes.

2. AAK

On July 4, 2012, AAK obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp25,000,000,000. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest of which was to increase it to become Rp20,000,000,000. AAK also obtained "kredit multi facility" ("KMF") 1 - bank guarantee/*standby LC* amounting to US\$1,750,000 and KMF 2 - *L/C/SKBDN* amounting to US\$750,000. These facilities are used as collateral for the purchase of gas and for AAK import purposes.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit SKDA dan AAK di atas tersedia sampai dengan tanggal 19 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo utang dari fasilitas kredit di atas.

Pinjaman SKDA dan AAK di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik SKDA, serta piutang usaha, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 5, 7, dan 10).

3. PGK

Pada tanggal 11 November 2004, PGK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp6.000.000.000 dari BCA. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tahun 2017, fasilitas kredit modal kerja tersebut telah mengalami peningkatan pagu kredit menjadi sebesar Rp55.400.000.000. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 11 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas kredit modal kerja yang belum digunakan adalah sebesar Rp25.696.447.033 (2019: Rp8.952.435.697).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha PGK senilai Rp36.000.000.000, tanah dan bangunan atas nama PGK, tanah dan bangunan atas nama Perusahaan, tanah dan bangunan atas nama Budyanto Totong, dan satuan rumah susun atas nama Lily Suryana Setiawan, pihak-pihak berelasi (Catatan 5 dan 10).

Seluruh pinjaman dari BCA dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 8,50% sampai dengan 9,75% dan antara 9,75% sampai dengan 10,25% masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, PGK, SKDA, dan AAK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

12. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

All of SKDA and AAK's credit facilities above are available until December 19, 2021. As of December 31, 2020 and 2019, there is no outstanding loan from this credit facility above.

SKDA's and AAK's loans above are collateralized by SKDA's trade receivables, inventories, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment, and AAK's trade receivables, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment (Notes 5, 7, and 10).

3. PGK

On November 11, 2004, PGK obtained a working capital credit facility amounting to Rp6,000,000,000 from BCA. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest in 2017, the maximum amount of the facility has been amended to become Rp55,400,000,000. This credit facility is available until December 11, 2021. As of December 31, 2020, the unused portion of the working capital credit facility is amounted to Rp25,696,447,033 (2019: Rp8,952,435,697).

The loan is collateralized by the trade receivables of PGK with a minimum value of Rp36,000,000,000, PGK's land and building, Company's land and building, land and building of Budyanto Totong, and apartments of Lily Suryana Setiawan, related parties (Notes 5 and 10).

All the loans from BCA bore interest at annual rates ranging from 8.50% to 9.75% and from 9.75% to 10.25% in 2020 and 2019, respectively.

Under the terms of the loan agreement, PGK, SKDA, and AAK are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2020 all of these financial ratios have been met.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp10.000.000.000. Perusahaan juga memperoleh fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line*, dan *L/C Impor/SKBDN* masing-masing sebesar Rp5.000.000.000, US\$400.000, dan US\$1.000.000 pada tahun 2019. Pada tahun 2020, fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line*, dan *L/C Impor/SKBDN* mengalami perubahan menjadi masing-masing sebesar US\$350.000, US\$80.000, dan US\$1.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik Perusahaan (Catatan 5, 7, dan 10) dan jaminan perusahaan dari PT Suprakreasi Eradinamika.

2. ANK

ANK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp30.000.000.000 (2019: 60.000.000.000). ANK juga memperoleh fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line*, dan *L/C Impor/SKBDN* masing-masing sebesar Rp27.000.000.000, US\$600.000, dan US\$2.000.000 pada tahun 2019. Pada tahun 2020, fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line*, dan *L/C Impor/SKBDN* mengalami perubahan menjadi masing-masing sebesar US\$2.500.000, US\$120.000, dan US\$2.000.000.

Pinjaman dari BNI dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik ANK (Catatan 5, 7 dan 10), dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Seluruh fasilitas kredit Perusahaan dan ANK di atas tersedia sampai dengan tanggal 29 Juni 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo utang dari fasilitas kredit di atas.

Pinjaman dari BNI dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,7% dan 11,0% masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan dan ANK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

12. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. The Company

The Company obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp10,000,000,000. The Company also obtained bank guarantees, *uncommitted forex line*, and *Import L/C/SKBDN* facilities amounting to Rp5,000,000,000, US\$400,000, and US\$1,000,000, respectively, in 2019. In 2020, the bank guarantees, *uncommitted forex line*, and *Import L/C/SKBDN* facilities was amended to become US\$350,000, US\$80,000, and US\$1,000,000, respectively.

The loans were collateralized by the Company's trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 5, 7, and 10) and the corporate guarantee of PT Suprakreasi Eradinamika.

2. ANK

ANK obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp30,000,000,000 (2019: 60,000,000,000). ANK also obtained bank guarantees, *uncommitted forex line*, and *Import L/C/SKBDN* facilities amounting to Rp27,000,000,000, US\$600,000, and US\$2,000,000, respectively, in 2019. In 2020, the bank guarantees, *uncommitted forex line*, and *Import L/C/SKBDN* facilities was amended to become US\$2,500,000, US\$120,000, and US\$2,000,000, respectively.

The loans were collateralized by ANK's trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 5, 7 and 10), and the corporate guarantee of the Company.

All of the Company and ANK's credit facilities above are available until June 29, 2021. As of December 31, 2020 and 2019, there is no outstanding loan from this credit facility above.

The loans from BNI bore interest at the annual rates of 9.7% and 11.0% in 2020 and 2019, respectively.

Under the terms of the loan agreement, the Company and ANK are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2020, all of these financial ratios have been met.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT BCA Finance

Pada tanggal 27 Februari 2020 dan 20 Maret 2020, PGK memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp590.720.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 10) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 7,86% sampai dengan 8,61%. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama satu tahun sampai dengan tanggal bulan Januari 2021 dan Februari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terutang sebesar Rp87.113.255.

Pada tahun 2019, PGK memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp497.160.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 10) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 7,13% sampai dengan 8,97%. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama satu tahun sampai dengan bulan Desember 2019, April 2020, dan November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang sebesar Rp186.003.704.

Total pembayaran cicilan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp689.610.449 (2019: Rp763.585.825).

13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Rupiah		
PT Ferro Materials Utama	22.075.358.938	19.776.987.414
PT Ferro Mas Dinamika	20.947.170.345	27.253.525.120
PT Asi Tama Energi	16.739.378.985	12.620.533.771
PT Torrecid Indonesia	13.733.524.268	9.414.153.570
PT Wahana Tata	8.012.621.299	-
PT Asada Mitra Packindo	6.409.326.889	3.591.950.619
PT Sentral Kemasindo Teguh	5.981.326.387	2.920.338.554
PT System Indonesia	5.225.780.289	2.574.520.621
PT Colorobbia Indonesia	4.964.134.311	3.950.959.272
PT Sumatera Hakarindo	4.238.899.352	4.417.090.933
PT Monokem Surya	4.038.270.710	4.995.134.321
PT Selo Joyo	3.994.005.661	6.037.480.689
PT Satyamitra Kemas Lestari	3.312.698.150	4.468.586.942
CV Karunia	2.650.680.340	4.492.982.885
PT Pusaka Argo Makmur	2.618.766.577	5.105.350.018
PT China Glaze Indonesia	408.252.900	6.535.624.924
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp4 miliar)	121.372.287.567	90.907.408.054

12. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT BCA Finance

On February 27, 2020 and March 20, 2020, PGK obtained some consumer financing facilities with a total maximum amount of Rp590,720,000 which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the financing facility (Note 10) and bore interest at the annual rates ranging from 7.86% to 8.61%. The loan is payable in monthly installments for a period of one year until January 2021 and February 2021. As of December 31, 2020, the outstanding loan from this facility amounted to Rp87,113,255.

In 2019, PGK obtained some consumer financing facilities with a total maximum amount of Rp497,160,000 which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the financing facility (Note 10) and bore interest at the annual rates ranging from 7.13% to 8.97%. The loan is payable in monthly installments for a period of one year until December 2019, April 2020, and November 2020. As of December 31, 2019, the outstanding loan from this facility amounted to Rp186,003,704.

Total installment payments in 2020 amounted to Rp689,610,449 (2019: Rp763,585,825).

13. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Trade payables mainly represent liabilities arising from the purchase of raw materials and spare parts from suppliers, the details of which are as follows:

	Rupiah
PT Ferro Materials Utama	
PT Ferro Mas Dinamika	
PT Asi Tama Energi	
PT Torrecid Indonesia	
PT Wahana Tata	
PT Asada Mitra Packindo	
PT Sentral Kemasindo Teguh	
PT System Indonesia	
PT Colorobbia Indonesia	
PT Sumatera Hakarindo	
PT Monokem Surya	
PT Selo Joyo	
PT Satyamitra Kemas Lestari	
CV Karunia	
PT Pusaka Argo Makmur	
PT China Glaze Indonesia	
Others (each below Rp4 billion)	

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Dolar Amerika Serikat		
Nitto Ganryo Kogyo Co., Ltd. (US\$1.338.248 pada tahun 2020 dan US\$685.204 pada tahun 2019)	18.875.991.594	9.525.027.656
ACV Glaze Joint Stock Company (US\$682.850)	9.631.599.250	-
Zibo Mingguan Import & Export Trading Co., Ltd (US\$267.717 pada tahun 2020 dan US\$99.906 pada tahun 2019)	3.776.147.693	1.388.793.749
Anhuai (ZQ) Co., Ltd. (US\$167.378)	2.360.866.616	-
Frit Hue Joint Stock Company (US\$154.750 pada tahun 2020 dan US\$85.250 pada tahun 2019)	2.182.748.750	1.185.061.103
Greatcare Glaze Co., Ltd. (US\$148.502 pada tahun 2020 dan US\$98.875 pada tahun 2019)	2.094.623.554	1.374.462.363
Lain-lain (US\$290.360 pada tahun 2020 dan US\$448.407 pada tahun 2019, masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)	4.095.529.540	6.233.304.018
Euro Eropa		
Sacmi Singapore Ltd. (Euro224.674 pada tahun 2020 dan Euro28.168 pada tahun 2019)	3.893.603.025	439.112.467
Inter Ser S.p.A (Euro74.555 pada tahun 2020 dan Euro37.335 pada tahun 2019)	1.292.032.711	582.011.137
Lain-lain (Euro16.783 pada tahun 2020 dan Euro13.293 pada tahun 2019, masing-masing dibawah Rp400.000.000)	290.847.447	207.231.886
Mata uang lainnya	157.285.290	151.661.431
Total	295.373.758.438	230.149.293.517

Rincian umur utang usaha kepada pihak ketiga
adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Kurang dari 31 hari	89.447.904.440	74.618.292.950
31 sampai 60 hari	65.604.366.839	56.199.402.680
61 sampai 90 hari	49.022.537.907	42.257.698.302
Lebih dari 90 hari	91.298.949.252	57.073.899.585
Total	295.373.758.438	230.149.293.517

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha
pihak ketiga tersebut.

**13. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES
(continued)**

Trade payables mainly represent liabilities arising
from the purchase of raw materials and spare
parts from suppliers, the details of which are as
follows: (continued)

United States dollar
Nitto Ganryo Kogyo Co., Ltd. (US\$1,338,248 in 2020 and US\$685,204 in 2019)
ACV Glaze Joint Stock Company (US\$682,850)
Zibo Mingguan Import & Export Trading Co., Ltd (US\$267,717 in 2020 and US\$99,906 in 2019)
Anhuai (ZQ) Co., Ltd. (US\$167,378)
Frit Hue Joint Stock Company (US\$154,750 in 2020 and US\$85,250 in 2019)
Greatcare Glaze Co., Ltd. (US\$148,502 in 2020 and US\$98,875 in 2019)
Others (US\$290,360 in 2020 and US\$448,407 in 2019, each below Rp1.5 billion)
European euro
Sacmi Singapore Ltd. (Euro224,674 in 2020 and Euro28,168 in 2019)
Inter Ser S.p.A (Euro74,555 in 2020 and Euro37,335 in 2019)
Others (Euro16,783 in 2020 and Euro13,293 in 2019, each below Rp400,000,000)

Other currencies

Total

The aging schedule of trade payables to third
parties is as follows:

Less than 31 days
31 to 60 days
61 to 90 days
Over 90 days

Total

All of the third-party trade payables are
unsecured.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Rupiah		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 18b)	16.691.630.155	15.105.291.332
Utang pembelian aset tetap	5.614.608.804	2.284.889.891
Asuransi	554.818.108	942.624.851
Uang muka penjualan	218.655.077	810.092.063
Lain-lain	432.496.902	108.485.288
Euro Eropa		
Utang pembelian aset tetap impor (Euro527.003 pada tahun 2020 dan Euro4.232.678 pada tahun 2019)	9.132.961.990	65.983.217.342
Dolar Amerika Serikat		
Utang pembelian aset tetap impor (US\$73.888 pada tahun 2020 dan US\$24.500 pada tahun 2019)	1.042.190.240	340.574.500
Total	33.687.361.276	85.575.175.267

14. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

Rupiah	
Current maturities of long-term employee benefits liability (Note 18b)	
Payable to purchase of fixed assets	
Insurance	
Sales advance	
Others	
United States dollar	
Import fixed assets	
(Euro527,003 in 2020 and Euro4,232,678 in 2019)	
Dolar Amerika Serikat	
Import fixed assets	
(US\$73,888 in 2020 and US\$24,500 in 2019)	

Rupiah

Total

15. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Rupiah		
Ongkos angkut	122.542.324.495	102.696.389.280
Listrik, air dan telepon	10.932.022.293	10.921.026.164
Jasa profesional	2.788.839.000	3.926.378.750
Komisi penjualan	6.903.154.386	-
Sumbangan	1.500.000.000	-
BPJS Ketenagakerjaan	749.011.333	896.212.679
Lain-lain	518.760.893	371.310.128
Dolar Amerika Serikat		
Gas		
(US\$1.722.455 pada tahun 2020 dan US\$2.924.764 pada tahun 2019)	24.295.227.775	40.657.144.364
Total	170.229.340.175	159.468.461.365

15. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Rupiah	
Freight	
Electricity, water and telephone	
Professional fees	
Sales commission	
Donations	
BPJS Ketenagakerjaan	
Others	
United States dollar	
Gas	
(US\$1,722,455 in 2020 and US\$2,924,764 in 2019)	

Rupiah

Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar di muka terutama merupakan pajak pertambahan nilai - neto.
- b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 16d)	54.387.776.855	20.172.565.173
Utang pajak penghasilan:		
Pasal 21	3.504.793.769	1.090.320.028
Pasal 23	857.300.426	259.482.203
Pasal 25	2.368.319.439	3.999.844.175
Pasal 26	195.024.969	155.350.002
Pasal 4 (2)	5.400.062	10.430.303
Pajak pertambahan nilai - neto	12.172.640.966	14.489.825.980
Total	73.491.256.486	40.177.817.864

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	420.626.406.830	291.607.365.374
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(396.272.974.300)	(271.434.897.431)
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	150.765.000.000	110.031.500.000
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	1.108.813.784	1.759.769.352
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	176.227.246.314	131.963.737.295
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal:		
Beda tetap		
Representasi dan sumbangan	1.849.346.073	1.518.489.839
Kesejahteraan karyawan	196.154.280	158.267.544
Biaya pajak final dan denda pajak	38.315.937	208.347
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	(150.765.000.000)	(110.031.500.000)
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - bunga	(2.099.914.198)	(2.478.275.298)
Beda temporer		
Penyisihan imbalan kerja	2.329.753.277	1.834.440.484
Penyusutan aset tetap	1.213.689.338	380.082.309
Pembayaran imbalan kerja	(3.547.214.927)	(1.925.581.321)

16. TAXATION

- a. Prepaid taxes mainly represent value added tax - net.
- b. Taxes payable consist of:

Corporate income tax payable (Note 16d)
Income taxes payable:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 4 (2)
Value added tax - net
Total

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows:

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Deduct income of Subsidiaries before income tax
Dividend income from Subsidiaries
Unrealization of gain on inter-company transaction - net
Income before income tax of the Company
Non-deductible expenses:
Permanent differences
Representation and donation
Employee benefits in kind
Final tax expense and tax penalties
Dividend income from Subsidiaries
Income already subjected to final tax - interest
Temporary differences
Provision for employee benefits
Depreciation of fixed assets
Payment for employee benefits

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2020	2019	
Estimasi penghasilan kena pajak:			Estimated taxable income:
Perusahaan	25.442.376.094	21.419.869.199	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
ANK	105.019.631.011	67.705.494.342	ANK
SKDA	217.396.526.826	159.356.623.511	SKDA
AAK	57.351.561.113	33.727.588.660	AAK
PGK	12.396.002.488	9.225.082.165	PGK
Total estimasi penghasilan kena pajak	417.606.097.532	291.434.657.877	Total estimated taxable income
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)			Estimated taxable income (rounded-off)
Perusahaan	25.442.376.000	21.419.869.000	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
ANK	105.019.631.000	67.705.494.000	ANK
SKDA	217.396.526.000	159.356.623.000	SKDA
AAK	57.351.561.000	33.727.588.000	AAK
PGK	12.396.002.000	9.225.082.000	PGK
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perusahaan(*)	4.834.051.440	4.283.973.800	Company(*)
Entitas Anak			Subsidiaries
ANK	23.104.318.820	16.926.373.500	ANK
SKDA	47.827.235.720	39.839.155.750	SKDA
AAK	12.617.343.420	8.431.897.000	AAK
PGK	2.727.120.440	2.306.270.500	PGK
Total beban pajak kini	91.110.069.840	71.787.670.550	Total current income tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan (Catatan 16e)	3.274.825.483	(257.045.936)	Deferred tax expense (benefit) (Note 16e)
Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya			Adjustment for corporate income tax underpayment for prior fiscal years
Entitas Anak	-	2.401.501.251	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	94.384.895.323	73.932.125.865	Income tax expense - net

* pada tahun 2020 dan 2019, dihitung dengan menggunakan tarif pajak masing-masing 19% dan 20%, yang mana lebih rendah masing-masing 3% dan 5% dari tarif pajak umum (Catatan 16h)

* in 2020 and 2019, computed using the tax rate of 19% and 20%, respectively, which is 3% and 5%, respectively, lower than the regular tax rate (Note 16h)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

- d. The computation of income tax payable as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2020	2019	
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perusahaan	4.834.051.440	4.283.973.800	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
ANK	23.104.318.820	16.926.373.500	ANK
SKDA	47.827.235.720	39.839.155.750	SKDA
AAK	12.617.343.420	8.431.897.000	AAK
PGK	2.727.120.440	2.306.270.500	PGK
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income tax
Perusahaan			Company
Pasal 22	39.841.000	77.008.000	Article 22
Pasal 25	1.323.077.712	3.577.462.038	Article 25
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 22	971.039.000	4.696.026.073	Article 22
Pasal 23	129.231.918	38.250.171	Article 23
Pasal 25	34.259.103.355	43.226.359.095	Article 25
Utang pajak penghasilan badan			Corporate income tax payable
Perusahaan	3.471.132.728	629.503.762	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
ANK	15.652.484.973	9.998.994.395	ANK
SKDA	24.804.451.004	7.989.447.599	SKDA
AAK	9.350.926.023	1.063.717.227	AAK
PGK	1.108.782.127	490.902.190	PGK
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 16b)	54.387.776.855	20.172.565.173	Corporate income tax payable (Note 16b)

Perusahaan dan Entitas Anak telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2019 sesuai dengan estimasi penghasilan kena pajak di atas. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak akan menyampaikan SPT sesuai dengan estimasi di atas.

The Company and its Subsidiaries has filed their 2019 Annual Tax Returns ("SPT") in accordance with the income tax estimation above. For the year ended December 31, 2020, The Company and each of its Subsidiaries will file their SPT in accordance with the estimation above.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan -
neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan Perusahaan		
Penyusutan aset tetap	267.011.654	95.020.577
Penyesuaian tarif pajak atas penyusutan aset tetap	124.723.765	-
Penyesuaian tarif pajak atas penyisihan imbalan kerja	(470.694.155)	-
Penyisihan imbalan kerja	(267.841.563)	(22.785.209)
Penyesuaian tarif pajak atas piutang	(2.352.717)	-
Total	(349.153.016)	72.235.368
Entitas Anak		
Penyesuaian tarif pajak atas penyisihan imbalan kerja	(1.627.240.630)	-
Penyisihan imbalan kerja	(1.065.464.336)	(340.983.707)
Penyusutan aset tetap	(147.220.419)	85.851.937
Penyesuaian tarif pajak atas penyusutan aset tetap	(84.261.080)	-
Total	(2.924.186.465)	(255.131.770)
Konsolidasi		
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	(1.486.002)	439.942.338
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - neto (Catatan 16c)	(3.274.825.483)	257.045.936
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain		
Perusahaan	(84.460.715)	2.277.522.612
Penyesuaian tarif pajak Perusahaan	(440.758.342)	-
Entitas anak	2.311.979.341	3.502.557.126
Penyesuaian tarif pajak Entitas anak	(1.315.413.043)	-
Total	471.347.241	5.780.079.738

16. TAXATION (continued)

- e. The computation of the deferred benefit (expense) - net taxes is as follows:

Deferred income tax benefit (expense) Company
Depreciation of fixed assets
Tax rate adjustment for depreciation of fixed assets
Tax rate adjustment for provision for employee benefits
Provision for employee benefits
Tax rate adjustment for receivables
Total
Subsidiaries
Tax rate adjustment for provision for employee benefits
Provision for employee benefits
Depreciation of fixed assets
Tax rate adjustment for depreciation of fixed assets
Total
Consolidation
Unrealization of gain on inter-company transaction - net
Deferred income tax benefit (expense) - net (Note 16c)
Deferred income tax benefit (expense) recorded in other comprehensive income
Company
Company's tax rate adjustments
Subsidiaries
Subsidiaries' tax rate adjustments
Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Aset pajak tangguhan		
Perusahaan		
Liabilitas imbalan kerja	3.453.645.105	4.717.399.880
Cadangan penurunan nilai piutang	9.410.873	11.763.590
Total	3.463.055.978	4.729.163.470
Entitas Anak		
Liabilitas imbalan kerja	12.450.540.731	14.146.679.399
Penyusutan aset tetap	197.939.689	429.421.188
Total	12.648.480.420	14.576.100.587
Konsolidasi		
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan	2.043.722.615	2.045.208.617
Liabilitas pajak tangguhan		
Perusahaan		
Penyusutan aset tetap	519.814.069	911.549.488
Aset pajak tangguhan - neto		
Perusahaan	2.943.241.909	3.817.613.982
Entitas Anak	12.648.480.420	14.576.100.587
Konsolidasi	2.043.722.615	2.045.208.617
Total	17.635.444.944	20.438.923.186

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

16. TAXATION (continued)

- f. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

Deferred tax assets
Company
Employee benefits liability
Allowance for impairment of receivables
Total
Subsidiaries
Employee benefits liability
Depreciation of fixed assets
Total
Consolidation
Unrealized gains on inter-company transactions
Deferred tax liability
Company
Depreciation of fixed assets
Deferred tax assets - net
Company
Subsidiaries
Consolidation
Total

The management of the Group believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan memperhitungkan laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

- g. The reconciliation between income tax expense computed by multiplying the income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the income tax expense - net is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	420.626.406.830	291.607.365.374	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	92.537.809.503	72.901.841.344	Income tax expense at the applicable tax rate
Pengaruh atas beda tetap Perusahaan	(3.541.540)	(200.327.392)	Effect of permanent differences Company
Entitas Anak	311.870.993	(99.895.888)	Subsidiaries
Pengaruh insentif pajak yang diperoleh Perusahaan (3% pada tahun 2020 dan 5% pada tahun 2019)	(763.271.280)	(1.070.993.450)	Effect of tax incentive to the Company (3% in 2020 and 5% in 2019)
Penyesuaian tarif pajak atas aset pajak tangguhan atas penyisihan imbalan kerja Perusahaan	470.694.155	-	Tax rate adjustment for deferred tax assets of provisions for employee benefits Company
Entitas Anak	1.627.240.630	-	Subsidiaries
Penyesuaian tarif pajak atas aset pajak tangguhan atas keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan	245.425.034	-	Tax rate adjustment for deferred tax assets of unrealized gains on inter-company transactions
Penyesuaian tarif pajak atas aset pajak tangguhan atas piutang Perusahaan	2.352.717	-	Tax rate adjustment for deferred tax assets of receivables Company
Penyesuaian tarif pajak atas aset pajak tangguhan atas penyusutan aset tetap Perusahaan	(124.723.765)	-	Tax rate adjustment for deferred tax assets for depreciations of fixed assets Company
Entitas Anak	84.261.080	-	Subsidiaries
Pajak tangguhan yang tidak dicatat	(3.222.204)	-	Unrecorded deferred tax
Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya Entitas Anak	-	2.401.501.251	Adjustment for corporate income tax underpayment for prior fiscal years Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	94.384.895.323	73.932.125.865	Income tax expense - net

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya

Perusahaan

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima "Surat Tagihan Pajak" ("STP") atas denda untuk tahun pajak 2019. Berdasarkan STP tersebut, Perusahaan terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp38.315.937, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2020.

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima "Surat Tagihan Pajak" ("STP") atas denda untuk tahun pajak 2016. Berdasarkan STP tersebut, Perusahaan terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp208.347, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Keuangan", yang berlaku sejak tanggal 31 Maret 2020, mengatur tentang perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia yang dapat memperoleh penyesuaian tarif Pajak Penghasilan sebesar 3% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor.

16. TAXATION (continued)

h. Others

The Company

In 2020, the Company received "Surat Tagihan Pajak" ("STP") for the fiscal years 2019. Based on the STP, the Company was liable for additional Income Tax Article 21 Rp38,315,937, which were charged to expense in 2020.

In 2019, the Company received "Surat Tagihan Pajak" ("STP") for the fiscal years 2016. Based on the STP, the Company was liable for additional Income Tax Article 21 Rp208,347, which were charged to expense in 2019.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

Government Regulation No. 1/2020 on "The Policy of Financial State and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or in Order to Facing the Threat that Endanger National Economic and/or Financial Stability", which has been effective since March 31, 2020, provides that resident publicly listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 3% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed on the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid shares.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan surat keterangan No. OPR-038/AJK/012021 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (biro administrasi efek) tanggal 18 Januari 2021, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2020.

Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008, mengatur tentang perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia yang dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan surat keterangan No. OPR-028/AJK/012020 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (biro administrasi efek) tanggal 10 Januari 2020, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2019.

16. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

The Company (continued)

For the year ended December 31, 2020, based on notification letter No. OPR-028/AJK/012020 dated January 18, 2021 issued by PT Adimitra Jasa Korpora (securities administration bureau), the Company has complied with the requirements and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2020 current income tax expense.

Government Regulation No. 81/2007 on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which has been effective since January 1, 2008, provides that resident publicly listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed on the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

The above-mentioned requirements should be fulfilled by the publicly listed companies within six months in one tax year.

For the year ended December 31, 2019, based on notification letter No. OPR-028/AJK/012020 dated January 10, 2020 issued by PT Adimitra Jasa Korpora (securities administration bureau), the Company has complied with the requirements and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2019 current income tax expense.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

ANK

Pada tahun 2020, ANK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2019. Berdasarkan STP tersebut, ANK terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp9.763.653, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2020.

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPLB dan STP untuk tahun pajak 2017. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui klaim untuk pengembalian kelebihan pajak ANK untuk tahun 2017 sebesar Rp250.783.143 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp2.401.501.251) dan mengeluarkan STP dengan total nilai Rp71.683.529. Pada tanggal 8 Mei 2019, ANK telah menerima pengembalian atas tagihan tersebut sebesar Rp179.099.614, setelah dipotong STP tersebut. Disamping itu, ANK juga menerima STP dan SKPKB untuk tahun pajak 2018 dan 2017 terkait Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 23 sebesar Rp1.046.304.050, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2019.

AAK

Pada tahun 2019, AAK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2018. Berdasarkan STP tersebut, AAK terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp2.333.671, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2019.

SKDA

Pada tahun 2020, SKDA menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2019. Berdasarkan STP tersebut, SKDA terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp25.611.871, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2020.

PGK

Pada tahun 2019, PGK menerima STP dan SKPKB atas denda untuk tahun pajak 2016. Berdasarkan STP tersebut, PGK terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp59.499.638, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2019.

16. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

ANK

In 2020 AAK received another STP for the fiscal years 2018. Based on the STP, ANK was liable for additional Income Tax Article 21 totaling Rp9,763,653, which were charged to expense in 2020.

On April 9, 2019, ANK received SKPLB and STP for fiscal year 2017. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the ANK's claim for tax refund for 2017 amounting to Rp250,783,143 (lower by Rp2,401,501,251 from the claim) and issued STP totaling Rp71,683,529. On May 8, 2019, ANK received the refund of the tax claim amounting to Rp179,099,614, after net-off with such STP. In addition, ANK also received STP, and SKPKB for fiscal year 2018 and 2017 in relation to Value Added Tax ("VAT"), Articles 21 and 23 amounting to Rp1,046,304,050, which were charged to expense in 2019.

AAK

In 2019, AAK received another STP for the fiscal years 2018. Based on the STP, AAK was liable for additional Income Tax Article 21 totaling Rp2,333,671, which were charged to expense in 2019.

SKDA

In 2020, SKDA received STP for the fiscal years 2019. Based on the STP, SKDA was liable for additional Income Tax Article 21 totaling Rp25,611,871, which were charged to expense in 2020.

PGK

In 2019, PGK received STP and SKPKB for the fiscal years 2016. Based on the STP, PGK was liable for additional Income Tax Article 23 and VAT totaling Rp59,499,638, which were charged to expense in 2019.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG

Utang bank

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. AAK

AAK memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total pagu kredit sebesar Euro2.715.310 yang digunakan untuk membeli mesin dan peralatan pabrik. Pada bulan Januari sampai Maret 2020, AAK melakukan penarikan dari fasilitas ini sebesar Rp43.279.850.914. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan triwulanan dimulai sejak bulan April 2020 sampai dengan Januari 2025.

Pada bulan Desember 2020, AAK telah melunasi seluruh utang kepada BCA. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas kredit ini.

2. SKDA

SKDA memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total pagu kredit sebesar Rp131.009.400.000 (setara dengan Euro8.100.000) yang digunakan untuk membeli mesin dan peralatan pabrik. Pada bulan Februari 2017, SKDA melakukan penambahan penarikan dari fasilitas ini sebesar Rp11.670.430.536 (setara dengan Euro824.882). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan triwulanan dimulai sejak bulan Juli 2016 sampai dengan bulan April 2021.

Pada bulan Juni 2019, SKDA telah melunasi seluruh utang kepada BCA. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas kredit ini.

Pinjaman AAK dan SKDA di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik SKDA dan piutang usaha, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 5, 7, dan 10).

Seluruh pinjaman dari BCA dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 8,50% sampai dengan 9,75% dan antara 9,75% sampai dengan 10,25% masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, SKDA, diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

17. LONG-TERM DEBT

Bank loans

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. AAK

AAK obtained an investment credit facility from BCA with a maximum amount of Euro2,715,310 which were used to purchase machineries and equipment. On January to March 2020, AAK made additional drawdowns from this facility amounting to Rp43,279,850,914. The loan is payable in quarterly installments starting from April 2020 up to January 2025.

In December 2020, all of the loans to BCA was already fully paid by AAK. As of December 31, 2020 and 2019, there are no outstanding loan from this facility, respectively.

2. SKDA

SKDA obtained an investment credit facility from BCA with a maximum amount of Rp131,009,400,000 (equivalent to Euro8,100,000) which were used to purchase machineries and equipment. On February 2017, SKDA made additional drawdowns from this facility amounting to Rp11,670,430,536 (equivalent to Euro824,882). The loan is payable in quarterly installments starting from July 2016 up to April 2021.

In June 2019, all of the loans to BCA was already fully paid by SKDA. As of December 31, 2020 and 2019, there are no outstanding loan from this facility, respectively.

AAK's and SKDA's loans above are collateralized by SKDA's trade receivables, inventories, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment and AAK's trade receivables, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment (Notes 5, 7, and 10).

All the loans from BCA bore interest at annual rates ranging from 8.50% to 9.75% and ranging from 9.75% to 10.25% in 2020 and 2019, respectively.

Under the terms of the loan agreement, SKDA is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2020, all of these financial ratios have been met.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap yang berhak berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja ini tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen (PT Dian Artha Tama) dalam laporannya bertanggal 12 Januari 2021 untuk tahun 2020 dan bertanggal 27 Januari 2020 untuk tahun 2019 untuk Perusahaan, ANK, SKDA, AAK dan PGK.

a. Beban imbalan kerja

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Biaya jasa kini	7.332.022.523	6.970.154.297
Biaya bunga	5.828.981.202	4.626.029.334
Beban imbalan kerja	13.161.003.725	11.596.183.631

b. Liabilitas imbalan kerja

Berikut ini merupakan mutasi liabilitas imbalan kerja:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Saldo awal tahun	75.456.282.055	53.791.038.769
Penyisihan selama tahun berjalan	13.161.003.725	11.596.183.631
Kerugian aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	10.125.084.665	23.120.318.952
Pembayaran imbalan kerja	(19.221.485.090)	(13.051.259.297)
Saldo akhir tahun	79.520.885.355	75.456.282.055

Disajikan sebagai:

Liabilitas imbalan kerja

jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 14)

Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun

16.691.630.155	15.105.291.332
62.829.255.200	60.350.990.723

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits to its qualified employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent firm of actuaries (PT Dian Artha Tama) in its reports dated January 12, 2021 for 2020 and dated January 27, 2020 for 2019 for the Company, ANK, SKDA, AAK and PGK.

a. Employee benefits expense

b. Employee benefits liability

The following table represent movements in employee benefits liability:

Balance at beginning of year
Provision during the year
Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Employee benefit expense
Balance at end of year

Presented as:

Current maturities of long-term employee benefits liability (Note 14)

Long-term portion

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Mutasi pendapatan komprehensif lain

Berikut ini merupakan mutasi kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Saldo awal tahun	31.073.393.829	7.953.074.877
Tahun berjalan	10.125.084.665	23.120.318.952
Saldo akhir tahun	41.198.478.494	31.073.393.829

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Saldo awal tahun	75.456.282.055	53.791.038.769
Biaya jasa kini	7.332.022.523	6.970.154.297
Beban bunga	5.828.981.202	4.626.029.334
Kerugian aktuarial dari liabilitas imbalan kerja:		
Penyesuaian historis	7.598.171.534	18.202.771.337
Perubahan asumsi finansial	2.497.859.511	4.917.547.615
Perubahan asumsi demografis	29.053.620	-
Pembayaran selama tahun berjalan	(19.221.485.090)	(13.051.259.297)
Saldo akhir tahun	79.520.885.355	75.456.282.055

Rincian nilai kini liabilitas imbalan pasti, pada tanggal 31 Desember 2020 dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	79.520.885.355	75.456.282.055	53.791.038.769	51.283.533.739	43.425.503.202
Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	7.598.171.534	18.202.771.337	5.502.637.432	4.851.556.952	952.305.381

c. Other comprehensive income mutation

The following table represent movements in actuarial loss recorded in other comprehensive income:

Movements in present value of the defined benefits obligation are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	75.456.282.055	53.791.038.769	Balance at beginning of the year
Biaya jasa kini	7.332.022.523	6.970.154.297	Current service cost
Beban bunga	5.828.981.202	4.626.029.334	Interest cost
Kerugian aktuarial dari liabilitas imbalan kerja:			Actuarial loss on benefit obligation:
Penyesuaian historis	7.598.171.534	18.202.771.337	Experience adjustment
Perubahan asumsi finansial	2.497.859.511	4.917.547.615	Change in financial assumption
Perubahan asumsi demografis	29.053.620	-	Change in demographic assumption
Pembayaran selama tahun berjalan	(19.221.485.090)	(13.051.259.297)	Payments during the year
Saldo akhir tahun	79.520.885.355	75.456.282.055	Balance at end of year

The details of the present value of the defined benefits obligation as of December 31, 2020 and as of the end of each of the immediately preceding prior four years are as follows:

Present value of defined benefits obligation
Adjustments arising from the liabilities program

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan biaya jasa kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020
	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	73.460.352.851	6.672.019.420
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	86.598.551.065	8.121.301.343
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	86.334.878.770	8.096.553.640
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	73.579.118.164	6.628.330.123

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
1 tahun	16.691.630.155
2 - 5 tahun	18.487.196.660
Lebih dari 5 tahun	841.198.408.997
Total	876.377.235.812

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas penyesuaian imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto: berkisar antara 7,1% sampai dengan 7,5% dan 7,5% sampai dengan 7,8% per tahun masing-masing pada tahun 2020 dan 2019
- Tingkat kematian: menggunakan Indonesia - IV (2019) dan Indonesia - III (2011) masing-masing pada tahun 2020 dan 2019
- Tingkat kenaikan gaji: 5% per tahun masing-masing pada tahun 2020 dan 2019
- Usia pensiun: 55 tahun

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rate and salary increment rate, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2020 and the current service cost for the year then ended. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest rate and salary increment rate increased or decreased by 1 %.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020
	Biaya jasa kini/ Current service cost
Increase in interest rate by 1%	6.672.019.420
Decrease in interest rate by 1%	8.121.301.343
Increase in salary increment rate by 1%	8.096.553.640
Decrease in salary increment rate by 1%	6.628.330.123

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2020:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Within one year	16.691.630.155
2 - 5 years	18.487.196.660
More than 5 years	841.198.408.997
Total	876.377.235.812

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

- Discount rate: ranging from 7.1% to 7.5% and 7.5% to 7.8% per annum in 2020 and 2019, respectively
- Mortality rate: using Indonesia - IV (2019) and Indonesia - III (2011) in 2020 and 2019, respectively
- Salary increment rate: 5% per annum in 2020 and 2019, respectively
- Retirement age: 55 years

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
PT Primagraha Keramindo	19.508.563.236	17.348.045.155
PT Sinar Karya Duta Abadi	846.588.628	718.946.519
PT Arwana Nuansakeramik	315.149.619	302.893.721
PT Arwana Anugerah Keramik	230.879.673	207.683.604
Total ekuitas yang dapat di atribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan	20.901.181.156	18.577.568.999

Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp3.015.987.157 pada tahun 2020 (2019: Rp1.942.370.085).

ANK, SKDA, AAK, dan PGK telah membayar dividen kas kepada kepentingan nonpengendali masing-masing sebesar Rp65.000.000, Rp82.500.000, Rp19.875.000, dan Rp525.000.000 pada tahun 2020 (2019: ANK, SKDA, dan PGK masing-masing sebesar Rp19.500.000, Rp99.000.000, dan Rp350.000.000).

Entitas Anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PGK sebesar 35% (Catatan 1d).

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material sebagai berikut:

Ringkasan laporan posisi keuangan

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Aset lancar	644.028.872.823	554.402.720.613
Aset tidak lancar	16.117.114.357	16.661.369.904
Liabilitas jangka pendek	(597.642.774.705)	(516.194.869.348)
Liabilitas jangka panjang	(6.764.440.620)	(5.303.358.121)
Total ekuitas	55.738.771.855	49.565.863.048
Yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	36.230.208.619	32.217.817.893
Keperentingan nonpengendali	19.508.563.236	17.348.045.155

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

PT Primagraha Keramindo
PT Sinar Karya Duta Abadi
PT Arwana Nuansakeramik
PT Arwana Anugerah Keramik

Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries

Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries amounted to Rp3,015,987,157 in 2020 (2019: Rp1,942,370,085).

ANK, SKDA, AAK, and PGK amounting to Rp65,000,000, Rp82,500,000, Rp19,875,000, and Rp525,000,000, respectively in 2020 (2019: ANK, SKDA, and PGK amounting to Rp19,500,000, Rp99,000,000, and Rp350,000,000, respectively).

Subsidiary that has material non-controlling interest

As of December 31, 2020 and 2019, non-controlling interest ownership considered material to the Company was the non-controlling interest on PGK of 35% (Note 1d).

The summarized financial information of the subsidiary with material non-controlling interest is as follows:

The summarized of statement of financial position

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities

Total equity

Attributable to:
Owners of the Parent Entity
Non-controlling interest

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

**Entitas Anak yang memiliki kepentingan
nonpengendali yang material (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan
kepentingan nonpengendali yang material sebagai
berikut: (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Penjualan neto	2.098.349.829.812	2.045.255.932.993
Beban pokok penjualan	(2.053.962.699.377)	(2.005.104.343.070)
Beban operasi	(36.514.999.130)	(30.020.652.165)
Beban lain-lain	3.157.744.058	(2.506.014.827)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	11.029.875.363	7.624.922.931
Beban pajak penghasilan - neto	(2.776.685.987)	(2.141.237.529)
Laba tahun berjalan	8.253.189.376	5.483.685.402
Penghasilan komprehensif lain - neto	(580.280.569)	(536.392.188)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	7.672.908.807	4.947.293.214
Yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2.685.518.082	1.731.552.625
Dividen yang dibayar kepada kepentingan nonpengendali	525.000.000	350.000.000

Ringkasan laporan arus kas

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Aktivitas operasi	19.115.680.004	(4.360.886.954)
Aktivitas investasi	(152.064.088)	(289.026.889)
Aktivitas pendanaan	(18.990.088.450)	4.632.111.541
Penurunan neto kas dan setara kas	(26.472.534)	(17.802.302)

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

**Subsidiary that has material non-controlling
interest (continued)**

The summarized financial information of the
subsidiary with material non-controlling interest is
as follows: (continued)

The summarized of statement of profit or loss and
other comprehensive income

	2020	2019	
			Net sales
			Cost of goods sold
			Operating expenses
			Other expenses
			Income before income tax expense
			Income tax expense - net
			Profit for the year
			Other comprehensive income - net
Total comprehensive income for the year	7.672.908.807	4.947.293.214	
Attributable to non-controlling interests	2.685.518.082	1.731.552.625	
Dividend paid to non-controlling interests	525.000.000	350.000.000	

The summarized of statement of cash flows

	2020	2019	
			Operating activities
			Investing activities
			Financing activities
Net decrease in cash and cash equivalents	(26.472.534)	(17.802.302)	

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sesuai dengan pencatatan PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's stockholders as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Total	Stockholders
Tandean Rustandy	2.740.000.000	37,76%	34.250.000.000	Tandean Rustandy
PT Suprakreasi Eradinamika Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	1.030.000.000	14,20%	12.875.000.000	PT Suprakreasi Eradinamika
	3.485.662.176	48,04%	43.570.777.200	Public (each below 5% ownership)
Total	7.255.662.176	100,00%	90.695.777.200	Total
Saham treasuri	85.768.800		1.072.110.000	Treasury stock
Total	7.341.430.976		91.767.887.200	Total

31 Desember 2019/December 31, 2019				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Total	Stockholders
Tandean Rustandy	2.740.000.000	37,40%	34.250.000.000	Tandean Rustandy
PT Suprakreasi Eradinamika Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	1.027.150.000	14,02%	12.839.375.000	PT Suprakreasi Eradinamika
	3.559.689.776	48,58%	44.496.122.200	Public (each below 5% ownership)
Total	7.326.839.776	100,00%	91.585.497.200	Total
Saham treasuri	14.591.200		182.390.000	Treasury stock
Total	7.341.430.976		91.767.887.200	Total

Pada tahun 2018, Perusahaan melalui surat No. 0142/ACM/CS/II/2018 tanggal 21 Februari 2018 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasuri) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 12 bulan, dari tanggal 29 Maret 2018 hingga 29 Maret 2019 dan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

In 2018, the Company, through letter No. 0142/ACM/CS/II/2018 dated February 21, 2018 applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") for Rp30,000,000,000. The buy-back was done in a period of 12 months, from March 29, 2018 until March 29, 2019 and was performed in several transactions.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2018, total saham yang dibeli adalah sebanyak 9.280.300 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp3.279.814.400. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp8.199.535, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp3.288.013.935.

Pada tahun 2019, total saham yang dibeli adalah sebanyak 5.310.900 (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp2.428.071.400. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp6.070.183, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp2.434.141.583.

Pada tanggal 4 Maret 2020, Perusahaan melalui surat No. 033/ACM/CS/III/2020 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasury) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 12 bulan, dari tanggal 3 Maret 2020 hingga 3 Maret 2021 dan akan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

Pada tahun 2020, total saham yang dibeli adalah sebanyak 71.177.600 (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp26.577.897.346. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp66.444.743, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp26.644.342.088.

20. CAPITAL STOCK (continued)

In 2018, the total shares purchased were 9,280,300 shares (with nominal amount of Rp12.5 per share) for Rp3,279,814,400. The commission paid for this transaction amounting to: Rp8,199,535, resulting in the total funds paid to be Rp3,288,013,935.

In 2019, the total shares purchased were 5,310,900 shares (with nominal amount of Rp12.5 per share) for Rp2,428,071,400. The commission paid for this transaction amounting to Rp6,070,183, resulting in the total funds paid to be Rp2,434,141,583.

On March 4, 2020, the Company, through letter No. 033/ACM/CS/III/2020 applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") to a maximum of Rp30,000,000,000. The repurchase will be done within a period of 12 months, from March 3, 2020 until March 3, 2021 and will be done through several transactions.

In 2020, the total shares purchased were 71,177,600 shares (with nominal amount of Rp12.5 per share) for Rp26,577,897,346. The commission paid for this transaction amounting to Rp66,444,743, resulting in the total funds paid to be Rp26,644,342,088.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	2.500.000.000	2.500.000.000
Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006	2.173.449.960	2.173.449.960
Total	4.673.449.960	4.673.449.960
Biaya emisi efek dari:		
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	1.924.936.285	1.924.936.285
Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006	2.346.528.180	2.346.528.180
Total	4.271.464.465	4.271.464.465
Neto	401.985.495	401.985.495
Agio saham dari penjualan saham treasuri pada tahun 2016	429.608.631	429.608.631
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(169.803.318)	(169.803.318)
Net	661.790.808	661.790.808

Perusahaan membeli saham treasuri sebanyak 2.827.900 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp1.267.619.949 pada tahun 2015. Pada tahun 2016, saham treasuri tersebut dijual sebesar Rp1.697.228.580, keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp429.608.631 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto".

Dalam Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 126 tanggal 28 April 2006, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 12.074.722 saham dengan nilai sebesar Rp3.380.922.166 atau Rp280 per sahamnya. Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal sebesar Rp2.173.449.960 dikreditkan pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001	
Additional paid-in capital from the issuance of stock dividend in 2006	
Total	
Shares issuance costs on:	
Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001	
Additional paid-in capital from the issuance of stock dividend in 2006	
Total	
Net	
Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2016	
Difference arising from restructuring transactions of entities under common control	
Net	

The Company purchased 2,827,900 shares of treasury stock (with nominal amount of Rp12.5 per share) amounting to Rp1,267,619,949 in 2015. In 2016, the treasury stock has been sold amounting to Rp1,697,228,580, the gain from sale amounting to Rp429,608,631 recorded as part of "Additional Paid-in Capital - Net".

In the minutes of stockholders' extraordinary meeting which are covered by notarial deed No. 126 dated April 28, 2006 of notary Misahardi Wilamarta, S.H., the stockholders approved the declaration of 12,074,722 shares as stock dividend, which shares had a total market value of Rp3,380,922,166 or Rp280 per share. The difference between the market price and par value amounting to Rp2,173,449,960 was credited to "Additional Paid-in Capital - Net".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2002, Perusahaan membeli 44.731.792 saham PT Sinar Karya Duta Abadi ("SKDA"), yang merupakan 60,47% dari saham yang dikeluarkan oleh SKDA, dari PT Suprakreasi Eradinamika ("SKED") dan PT Agung Abadi Mandiri Sejati ("AAMS"), pihak-pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp11.157.948.000 dan Rp11.207.948.000 atau Rp500 per saham. Selisih sebesar Rp2.240.781.216 antara harga pengalihan dengan nilai buku SKDA dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Agustus 2001, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan pada SKDA dari 18,08% menjadi 39,42% dengan harga perolehan sebesar Rp14.584.104.000 atau Rp500 per saham. Selisih sebesar Rp290.441.008 antara harga perolehan dengan nilai buku SKDA dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada tanggal 6 Desember 2001, Perusahaan membeli 540.000 saham ANK yang merupakan 0,90% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari SKED, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp270.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp5.973.293 antara harga pengalihan dengan nilai buku ANK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan April 2001, Perusahaan membeli 15.000 saham PGK yang merupakan 60,00% dari saham yang dikeluarkan oleh PGK, dari PT Primatama Arthamakmur, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp1.500.000.000 atau Rp100.000 setiap saham. Selisih sebesar Rp891.677.366 antara harga pengalihan dengan nilai buku PGK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Desember 2000, Perusahaan membeli 34.100.000 saham ANK, yang merupakan 56,83% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari AAMS dan SKED, pihak-pihak berelasi, masing-masing sejumlah 24.190.000 dan 9.910.000 saham dengan harga pengalihan sebesar Rp17.050.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp3.017.794.185 antara pengalihan dengan nilai buku ANK dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

On December 27, 2002, the Company acquired 44,731,792 shares of PT Sinar Karya Duta Abadi ("SKDA") representing 60.47% of the outstanding shares of SKDA, from PT Suprakreasi Eradinamika ("SKED") and PT Agung Abadi Mandiri Sejati ("AAMS"), related parties, for Rp11,157,948,000 and Rp11,207,948,000, respectively, or Rp500 per share. The difference amounting to Rp2,240,781,216 between the transfer price and book value of SKDA was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In August 2001, the Company increased its ownership in SKDA from 18.08% to 39.42%, through the purchase of shares at a price of Rp14,584,104,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp290,441,008 between the purchase price and the book value of SKDA was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

On December 6, 2001, the Company acquired 540,000 shares of ANK representing 0.90% of the outstanding shares of ANK, from SKED, a related party, at a transfer price of Rp270,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp5,973,293 between the transfer price and the book value of ANK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In April 2001, the Company acquired 15,000 shares of PGK representing 60.00% of the outstanding shares of PGK, from PT Primatama Arthamakmur, a related party, at the transfer price of Rp1,500,000,000 or Rp100,000 per share. The difference amounting to Rp891,677,366 between the transfer price and the book value of PGK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In December 2000, the Company acquired 34,100,000 shares of ANK, representing 56.83% of the outstanding shares of ANK, from AAMS and SKED, related parties, consisting of 24,190,000 shares and 9,910,000 shares, respectively, at the transfer price of Rp17,050,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp3,017,794,185 between the transfer price and book value of ANK was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Maret 2020, yang telah diaktakan dalam akta notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 6, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp22 per saham atau sebesar Rp161.511.481.472. Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada tanggal 23 Maret 2020 sebesar Rp161.094.167.872 (setelah dikurangi saham treasury sebesar Rp417.313.600).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 1 Maret 2019, yang telah diaktakan dalam akta notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 1, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp16 per saham atau sebesar Rp117.462.895.616. Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada tanggal 26 Maret 2019 sebesar Rp117.247.025.216 (setelah dikurangi saham treasury sebesar Rp215.870.400).

22. CASH DIVIDEND

Based on General Shareholders Meeting of the Company which held on March 3, 2020, which was notarized under deed No. 6 of Stephanie Wilamarta, S.H., the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp22 per share or totaling Rp161,511,481,472. The Company paid the cash dividend totaling Rp161,094,167,872 on March 23, 2020 (net of treasury stock amounting to Rp417,313,600).

Based on General Shareholders Meeting of the Company which held on March 1, 2019, which was notarized under deed No. 1 of Stephanie Wilamarta, S.H., the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp16 per share or totaling Rp117,462,895,616. The Company paid the cash dividend totaling Rp117,247,025,216 on March 26, 2019 (net of treasury stock amounting to Rp215,870,400).

23. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Penjualan		
Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)	1.964.283.308.324	1.928.974.430.152
Pihak ketiga	257.587.456.231	236.155.554.943
Total penjualan kotor	2.221.870.764.555	2.165.129.985.095
Potongan dan retur penjualan	(10.127.171.419)	(13.328.853.409)
Penjualan neto	2.211.743.593.136	2.151.801.131.686

Total penjualan kepada PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pihak berelasi, sebesar Rp1.555.754.349.293 dan Rp1.527.114.650.400 merupakan 70,34% dan 70,97% dari jumlah penjualan neto konsolidasi, masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 28). Selain pelanggan di atas, tidak terdapat lagi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasi pada tahun 2020 dan 2019.

23. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	Sales Related parties (Note 28) Third parties
Total gross sales	
Sales returns and discounts	
Net sales	

Sales to PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, a related party, amounted to Rp1,555,754,349,293 and Rp1,527,114,650,400 representing 70.34% and 70.97% of the consolidated net sales in 2020 and 2019, respectively (Note 28). Except for the above customer, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales in 2020 and 2019.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Bahan baku yang digunakan	486.926.541.242	471.994.807.127
Upah buruh langsung	64.751.861.096	61.950.411.416
Beban pabrikasi	992.834.781.774	1.037.279.811.590
Total beban produksi	1.544.513.184.112	1.571.225.030.133
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	6.496.406.904	5.731.967.822
Akhir tahun	(5.619.612.978)	(6.496.406.904)
Beban pokok produksi	1.545.389.978.038	1.570.460.591.051
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	50.082.545.351	62.763.995.566
Akhir tahun	(86.736.099.038)	(50.082.545.351)
Beban pokok penjualan	1.508.736.424.351	1.583.142.041.266

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak ada pembelian dari masing-masing pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto.

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total production cost
Work in process
At beginning of year
At end of year
Cost of goods manufactured
Finished goods
At beginning of year
At end of year
Cost of goods sold

In 2020 and 2019, no purchases from any individual suppliers exceeded 10% of net sales.

25. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
<u>Beban penjualan</u>		
Pengangkutan dan pengiriman	164.098.032.471	183.410.247.418
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	19.856.872.809	17.688.839.818
Komisi penjualan	17.344.906.249	8.478.314.315
Promosi dan iklan	3.255.485.410	4.076.686.558
Sumbangan dan representasi	869.809.170	1.399.524.481
Transportasi	857.578.554	1.672.064.279
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	780.340.084	771.824.442
Perlengkapan kantor	375.564.935	422.611.735
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400.000.000)	1.165.814.895	1.217.118.343
Total	208.604.404.577	219.137.231.389

25. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling and general and administrative expenses are as follows:

Selling expenses
Transportation and loading
Salaries, wages and employee benefits
Sales commission
Promotion and advertising
Donations and representation
Transportation
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Office supplies
Others (each below Rp400,000,000)
Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

The details of selling and general and administrative expenses are as follows:
(continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2020	2019	
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	44.933.537.215	41.254.985.014	Salaries, wages and employee benefits
Sumbangan dan representasi	11.827.211.377	5.748.531.130	Donations and representation
Perlengkapan kantor	5.197.699.085	3.186.761.887	Office supplies
Perjalanan dinas dan transportasi	4.770.515.556	4.910.484.403	Travelling and transportation
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3.045.972.008	3.237.946.053	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Jasa profesional	2.755.702.054	3.985.510.062	Professional fees
Pemeliharaan dan perbaikan	2.707.204.687	1.048.202.595	Repairs and maintenance
Pajak dan perijinan	833.282.215	1.041.624.551	Taxes and licenses
Listrik dan air	495.224.001	488.203.304	Electricity and water
Telekomunikasi	446.874.662	646.657.425	Telecommunication
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400.000.000)	1.426.201.363	1.391.449.245	Others (each below Rp400,000,000)
Total	78.439.424.223	66.940.355.669	Total
Total beban usaha	287.043.828.800	286.077.587.058	Total operating expenses

26. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

26. FINANCE INCOME AND COSTS

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2020	2019	
<u>Pendapatan keuangan</u>			<u>Finance income</u>
Bunga deposito berjangka	10.684.663.569	10.497.397.131	Interest of time deposits
Bunga bank	177.959.012	99.338.676	Interest of cash in bank
Total	10.862.622.581	10.596.735.807	Total
<u>Beban keuangan</u>			<u>Finance costs</u>
Beban bunga			Interest expense
Utang bank	5.969.762.486	5.398.918.425	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	27.005.414	28.577.099	Consumer financing payable
Beban administrasi bank dan provisi	4.384.938.152	3.032.299.532	Bank administration charges and provision
Total	10.381.706.052	8.459.795.056	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2020
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	323.013.050.227
Total rata-rata tertimbang saham	7.283.157.026
Laba bersih per saham	44,35

27. EARNINGS PER SHARE

The amount of the earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	2019	
Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity	215.534.820.322	
Weighted-average number of shares	7.327.676.443	
Earnings per share	29,41	

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 23), yang dikategorikan sebagai pihak-pihak berelasi lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2020	2019
Pihak-pihak berelasi lainnya		
PT Catur Sentosa		
Adiprana Tbk	1.555.754.349.293	1.527.114.650.400
PT Catur Logamindo Sentosa	206.451.496.555	181.336.604.964
PT Catur Hasil Sentosa	138.277.819.499	142.506.577.555
PT Caturadiluhur Sentosa	63.799.642.977	78.016.597.233
Total penjualan	1.964.283.308.324	1.928.974.430.152

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engaged in sales transactions with related parties (Note 23), which are categorized as other related parties, the details of which follow:

	Persentase dari total penjualan neto konsolidasi/Percentage to consolidated net sales		
	2020	2019	
Other related parties			
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	70,34%	70,97%	
PT Catur Logamindo Sentosa	9,34%	8,43%	
PT Catur Hasil Sentosa	6,25%	6,62%	
PT Caturadiluhur Sentosa	2,88%	3,63%	
Total sales	88,81%	89,65%	

Piutang usaha dari transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi tersebut sebesar Rp577.258.937.189 pada tahun 2020 (2019: Rp494.132.691.237), yang pada tanggal 31 Desember 2020 mencerminkan 29,29% (2019: 27,46%) dari total aset konsolidasian, disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

The related trade receivables arising from the sales transactions with related parties amounting to Rp577,258,937,189 in 2020 (2019: Rp494,132,691,237), which represent 29.29% in 2020 (2019: 27.46%) of the consolidated total assets are presented under "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position (Note 5).

Transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, yang juga diberlakukan bila transaksi dilakukan dengan pihak ketiga.

Sales to related parties were made under terms and conditions agreed with the related parties, similar to those granted to third parties.

Pihak-pihak berelasi yang disebut di atas dikendalikan oleh personil manajemen kunci yang sama dengan PGK.

The above-mentioned related parties are controlled by the same key management personnel with PGK.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup.

29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial assets and liabilities.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	435.881.790.280	435.881.790.280	Cash and cash equivalents
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	577.258.937.189	577.258.937.189	Related parties
Pihak ketiga - neto	37.334.730.323	37.334.730.323	Third parties - net
Piutang lain-lain	1.413.912.149	1.413.912.149	Other receivables
Sub-total	1.051.889.369.941	1.051.889.369.941	Sub-total
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Assets
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	1.056.757.174	1.056.757.174	Other non-current assets-security deposits
Total	1.052.946.127.115	1.052.946.127.115	Total
Liabilitas Keuangan Lancar			Current Financial Liabilities
Liabilitas keuangan lainnya			Other financial liabilities
Utang jangka pendek			Short-term debts
Utang bank	29.703.552.967	29.703.552.967	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	87.113.255	87.113.255	Consumer financing payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	295.373.758.438	295.373.758.438	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	16.995.731.121	16.995.731.121	Other payables
Beban akrual	170.229.340.175	170.229.340.175	Accrued expenses
Total	512.389.495.956	512.389.495.956	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup. (lanjutan)

29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial assets and liabilities. (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	348.977.786.130	348.977.786.130	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	494.132.691.237	494.132.691.237	Related parties
Pihak ketiga - neto	28.044.819.399	28.044.819.399	Third parties - net
Piutang lain-lain	1.686.278.206	1.686.278.206	Other receivables
Sub-total	872.841.574.972	872.841.574.972	Sub-total
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	1.055.242.279	1.055.242.279	Other non-current assets-security deposits
Total	873.896.817.251	873.896.817.251	Total
Liabilitas Keuangan Lancar			Current Financial Liabilities
Liabilitas keuangan lainnya			Other financial liabilities
Utang jangka pendek			Short-term debts
Utang bank	46.447.564.303	46.447.564.303	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	186.003.704	186.003.704	Consumer financing payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	230.149.293.517	230.149.293.517	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	70.469.883.935	70.469.883.935	Other payables
Beban akrual	159.468.461.365	159.468.461.365	Accrued expenses
Total	506.721.206.824	506.721.206.824	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi. Untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan, Grup menggunakan hierarki seperti yang dijelaskan di bawah ini.

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amount at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The Group determines the fair value of its financial instruments using the hierarchy as described below.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan dan utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak adanya jangka waktu realisasi yang jelas, sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan, sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term debts, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term debt) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current assets - security deposits, long-term debt - net of current maturities. The fair value of the other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, valuation method is not practicable to be done, while the fair value of long-term debt - net of current maturities is measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain yang timbul langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan Dewan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, euro Eropa, dolar Australia, dolar Singapura dan dolar Hong Kong. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

i. Risk management

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign currency risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar, European euro, Australian dollar, Singapore dollar, and Hong Kong dollar. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than the rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
		31 Desember 2020/ December 31, 2020	4 Februari 2021/ February 4, 2021
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	
Aset			
Kas dan setara kas	US\$	76.436	1.078.119.204
	Euro	2.446	42.390.018
	HK\$	2.450	4.457.383
Total aset			1.124.966.605
Liabilitas			
Utang usaha kepada pihak ketiga	US\$	3.049.805	43.017.506.997
	Euro	316.012	5.476.483.183
	SIN\$	13.203	140.531.590
	AUD\$	1.555	16.753.700
Utang lain-lain	Euro	527.003	9.132.961.990
	US\$	73.888	1.042.190.240
Beban akrual	US\$	1.722.455	24.295.227.775
Total liabilitas			83.121.655.475
Liabilitas neto			81.996.688.870

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	31 Desember/ December 31, 2020	4 Februari/ February 4, 2021	Foreign Currency
1 Euro Eropa (Euro)	17.330	16.892	1 European euro (Euro)
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.105	14.036	1 United States dollar (US\$)
1 Dolar Singapura (SIN\$)	10.644	10.533	1 Singapore dollar (SIN\$)
1 Dolar Australia (AUD\$)	10.771	10.729	1 Australian dollar (AUD\$)
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	1.819	1.811	1 Hong Kong dollar (HK\$)

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 4 Februari 2021, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun sebesar Rp698.805.846.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Foreign currency risk (continued)

Assets	
Cash and cash equivalents	
Total assets	
Liabilities	
Trade payables to third parties	
Other payables	
Accrued expenses	
Total liabilities	
Net liabilities	

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2020 been reflected using the above middle rates of exchange as of February 4, 2021, the net foreign currency-denominated liabilities, as presented above, would have decreased by approximately Rp698,805,846.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Grup ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Grup, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

	Bruto/Gross (*)
Pinjaman yang diberikan dan piutang:	
Bank dan deposito berjangka	435.633.690.439
Piutang usaha	
Pihak berelasi	577.258.937.189
Pihak ketiga - neto	37.334.730.323
Piutang lain-lain	1.413.912.149
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	1.056.757.174
Total	1.052.698.027.274

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

To mitigate the default risk of banks on the Group's deposits, the Group has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

The exposure to credit risk affects the following financial assets:

Loans and receivables:
Cash in banks and time deposits
Trade receivables
Related parties
Third parties - net
Other receivables
Other non-current assets - security deposits

Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya bunga dan provisi/ Interest expense and provision	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2020/ Carrying value as of December 2020
Utang jangka pendek/Short-term debts							
Utang bank/Bank loan	29.748.876.543	-	-	-	-	(45.323.576)	29.703.552.967
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payable	87.932.683	-	-	-	-	(819.428)	87.113.255
Utang usaha kepada pihak ketiga/Trade payables to third parties	295.373.758.438	-	-	-	-	-	295.373.758.438
Utang lain-lain/Other payables	16.995.731.121	-	-	-	-	-	16.995.731.121
Beban akrual/Accrued expenses	170.229.340.175	-	-	-	-	-	170.229.340.175
Total/Total	512.435.638.960	-	-	-	-	(46.143.004)	512.389.495.956

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan baku keramik "body" dan "glaze". Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

i. Risk management (continued)

Credit risk (continued)

- (*) The Group does not hold any collateral nor has any offsetting arrangement with its customers, including on bank accounts.

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials, such as tiles "body" and "glaze". The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan baku keramik "body" dan "glaze" secara optimal untuk meyakinkan produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga mengurangi risiko ini dengan selalu melakukan perbandingan harga dari beberapa pemasok untuk mendapatkan barang dengan harga yang paling menguntungkan.

ii. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank yang dimiliki oleh Grup mensyaratkan rasio keuangan atas rasio leverage maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2020, persyaratan ini belum dipenuhi oleh Grup. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal 31 Desember 2020.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Commodity price risk (continued)

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of tiles "body" and "glaze" to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by doing price comparison from several suppliers to get the most favorable price.

ii. Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Group has complied with all capital requirements by bank creditors.

The Group is also required by the Corporation Law which was effective on August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of December 31, 2020, this requirement was not yet fulfilled by the Group. This externally imposed capital requirement will be considered by the Group in the next Stockholders' Annual General Meeting.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 as of December 31, 2020.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

ii. Manajemen modal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi	
Utang jangka pendek:	
Utang bank	29.703.552.967
Utang pembiayaan konsumen	87.113.255
Total Liabilitas	29.790.666.222
Total Ekuitas	1.304.938.651.723
Rasio utang terhadap ekuitas	0,02

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

ii. Capital management (continued)

As of December 31, 2020, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

Liabilities at fair value or amortized cost	
Short-term debts:	
Bank loans	
Consumer financing payable	
Total Liabilities	
Total Equity	
Debt-to-equity ratio	

31. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

Segmen usaha industri keramik dan distribusi keramik dikelola oleh badan hukum yang terpisah. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by the management in evaluating segment performance and determination of resource allocation, the Group determined its business segment and geographical segment.

The manufacture of ceramic tiles and the distribution thereof are managed by separate legal entities. All inter-segment transactions have been eliminated.

Information based on business segment is as followed:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020				
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan					Sales
Penjualan ekstern	113.393.763.324	2.098.349.829.812	-	2.211.743.593.136	External sales
Penjualan antar segmen	2.048.689.540.907	-	(2.048.689.540.907)	-	Inter-segment sales
Penjualan neto	2.162.083.304.231	2.098.349.829.812	(2.048.689.540.907)	2.211.743.593.136	Net sales
 Hasil segmen - laba kotor	 667.909.686.604	 44.387.130.435	 (9.289.648.254)	 703.007.168.785	 Segment income - gross profit
Beban usaha	(256.994.558.557)	(36.515.227.303)	6.465.957.060	(287.043.828.800)	Operating expenses
Lain-lain - neto	312.852.137.910	6.557.566.041	(315.227.553.635)	4.182.150.316	Miscellaneous income (expense) - net
Laba usaha	723.767.265.957	14.429.469.173	(318.051.244.829)	420.145.490.301	Income from operations
 Pendapatan keuangan	 10.862.324.321	 298.260	 -	 10.862.622.581	 Finance income
Beban keuangan	(7.010.129.606)	(3.399.892.070)	28.315.624	(10.381.706.052)	Finance costs
Beban pajak - neto	(91.608.209.336)	(2.776.685.987)	-	(94.384.895.323)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	636.011.251.336	8.253.189.376	(318.022.929.205)	326.241.511.507	Profit for the year
 Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	 (9.073.456.855)	 (580.280.569)	 -	 (9.653.737.424)	 Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segment usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information based on business segment is as followed: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	626.937.794.481	7.672.908.807	(318.022.929.205)	316.587.774.083	Total comprehensive income for the year
Informasi Lainnya					Other Information
Aset segmen	3.230.453.781.253	660.145.987.180	(1.920.259.478.913)	1.970.340.289.520	Segment assets
Liabilitas segmen	630.775.644.326	604.407.215.325	(569.781.221.854)	665.401.637.797	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	74.459.934.936	927.874.997	-	75.387.809.933	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan	106.161.608.453	1.655.207.380	-	107.816.815.833	Depreciation expenses
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan					Sales
Penjualan ekstern	106.545.198.693	2.045.255.932.993	-	2.151.801.131.686	External sales
Penjualan antar segmen	2.008.687.426.278	-	(2.008.687.426.278)	-	Inter-segment sales
Penjualan neto	2.115.232.624.971	2.045.255.932.993	(2.008.687.426.278)	2.151.801.131.686	Net sales
Hasil segmen - laba kotor	536.688.334.967	40.151.589.923	(8.180.834.470)	568.659.090.420	Segment income - gross profit
Beban usaha	(257.925.015.187)	(30.080.724.893)	1.928.153.022	(286.077.587.058)	Operating expenses
Lain-lain - neto	201.729.522.603	1.870.167.021	(196.710.768.363)	6.888.921.261	Miscellaneous income (expense) - net
Laba usaha	480.492.842.383	11.941.032.051	(202.963.449.811)	289.470.424.623	Income from operations
Pendapatan keuangan	10.596.415.149	320.658	-	10.596.735.807	Finance income
Beban keuangan	(4.143.365.278)	(4.316.429.778)	-	(8.459.795.056)	Finance costs
Beban pajak - neto	(71.790.888.336)	(2.141.237.529)	-	(73.932.125.865)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	415.155.003.918	5.483.685.402	(202.963.449.811)	217.675.239.509	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(16.803.847.026)	(536.392.188)	-	(17.340.239.214)	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	398.351.156.892	4.947.293.214	(202.963.449.811)	200.335.000.295	Total comprehensive income for the year
Informasi Lainnya					Other Information
Aset segmen	2.891.246.218.480	571.064.090.517	(1.663.173.239.654)	1.799.137.069.343	Segment assets
Liabilitas segmen	568.876.959.083	521.498.227.469	(468.019.879.809)	622.355.306.743	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	114.173.526.012	823.641.436	-	114.997.167.448	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan	109.129.627.765	1.643.866.908	-	110.773.494.673	Depreciation expenses

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

a. Penjualan segmen (penjualan neto):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020				
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Penjualan Neto				
Jawa	1.793.726.063.928	1.242.178.566.675	(1.694.269.616.422)	1.341.635.014.181
Luar Jawa	368.357.240.303	856.171.263.137	(354.419.924.485)	870.108.578.955
Total	2.162.083.304.231	2.098.349.829.812	(2.048.689.540.907)	2.211.743.593.136

Net Sales
Java
Outside Java
Total

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019				
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Penjualan Neto				
Jawa	1.803.397.888.654	1.257.813.796.149	(1.712.729.862.835)	1.348.481.821.968
Luar Jawa	311.834.736.317	787.442.136.844	(295.957.563.443)	803.319.309.718
Total	2.115.232.624.971	2.045.255.932.993	(2.008.687.426.278)	2.151.801.131.686

Net Sales
Java
Outside Java
Total

b. Aset segmen:

	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
31 Desember 2020				
Jawa Barat	1.862.039.361.106	660.145.987.180	(1.570.550.239.286)	951.635.109.000
Jawa Timur	1.027.970.062.566	-	(256.713.019.408)	771.257.043.158
Sumatra Selatan	340.444.357.581	-	(92.996.220.219)	247.448.137.362
Total aset segmen	3.230.453.781.253	660.145.987.180	(1.920.259.478.913)	1.970.340.289.520
31 Desember 2019				
Jawa Barat	1.699.185.532.340	571.064.090.517	(1.394.027.056.021)	876.222.566.836
Jawa Timur	860.034.191.311	-	(215.706.139.980)	644.328.051.331
Sumatra Selatan	332.026.494.829	-	(53.440.043.653)	278.586.451.176
Total aset segmen	2.891.246.218.480	571.064.090.517	(1.663.173.239.654)	1.799.137.069.343

December 31, 2020
West Java
East Java
South Sumatra

Total segment assets

December 31, 2019
West Java
East Java
South Sumatra

Total segment assets

c. Perolehan aset tetap:

	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Total Segmen/ Total Segment
31 Desember 2020			
Jawa Barat	12.245.076.943	927.874.997	13.172.951.940
Jawa Timur	55.259.192.663	-	55.259.192.663
Sumatra Selatan	6.955.665.330	-	6.955.665.330
Total perolehan aset tetap	74.459.934.936	927.874.997	75.387.809.933
31 Desember 2019			
Jawa Barat	31.207.495.457	823.641.436	32.031.136.893
Jawa Timur	8.570.624.090	-	8.570.624.090
Sumatra Selatan	74.395.406.465	-	74.395.406.465
Total perolehan aset tetap	114.173.526.012	823.641.436	114.997.167.448

December 31, 2020
West Java
East Java
South Sumatra

Total acquisitions of fixed assets

December 31, 2019
West Java
East Java
South Sumatra

Total acquisitions of fixed assets

a. Segment revenue (net sales):

Information based on geographical segment is as followed:

b. Segment assets:

c. Acquisitions of fixed assets:

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Pada tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan, ANK, SKDA, dan AAK masing-masing menandatangani perjanjian menunjukan PGK sebagai distributor utama penjualan produk lokal Perusahaan, ANK, SKDA, dan AAK yang telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.
- b. PGK menunjuk PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, dan PT Caturadiluhur Sentosa sebagai sub distributor penjualan lokal keramik yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.
- c. Pada tanggal 1 Agustus 2015, PGK dan AAK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari AAK, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp55.000.000 untuk lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 30 Juli 2020, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp81.250.000 untuk lima tahun.

Dampak atas penerapan PSAK 73 per tanggal 1 Januari 2020 adalah pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar Rp65.373.520, yang telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pembayaran liabilitas sewa PGK dan pendapatan sewa AAK sebesar Rp12.666.667 (2019: Rp11.000.000), telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- d. Pada tanggal 4 Januari 2019, ANK dan AAK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana AAK akan menyewa ruangan dari ANK, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp151.200.000 untuk enam tahun.

Dampak atas penerapan PSAK 73 per tanggal 1 Januari 2020 adalah pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar Rp100.834.164, yang telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pembayaran liabilitas sewa AAK dan pendapatan sewa ANK, masing-masing sebesar Rp25.200.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. On January 1, 2001, each of the Company, ANK, SKDA, and AAK entered into agreements with PGK appointing PGK as the main distributor of the Company's, ANK's, SKDA's, and AAK's products for the domestic market, which agreements have been extended several times, the latest extension of which is until December 31, 2021.
- b. PGK appointed PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, and PT Caturadiluhur Sentosa as sub-distributors of its ceramics for the domestic market until December 31, 2021.
- c. On August 1, 2015, PGK and AAK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from AAK, with total rental of Rp55,000,000 covering five years. This agreement extended on July 30, 2020 with total rental of Rp81,250,000 covering five years.

The impact of adoption of PSAK 73 as of January 1, 2020 is recognition of right-of-use assets and lease liability amounting to Rp65,373,520, were eliminated in the consolidated statement of financial position.

PGK's payment of lease liability and AAK's rent income amounting to Rp12,666,667 (2019: Rp11,000,000) as of December 31, 2020, respectively, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- d. On January 4, 2019, ANK and AAK entered into a lease agreement, whereby AAK rented office space from ANK, with total rental of Rp151,200,000 covering six years.

The impact of adoption of PSAK 73 as of January 1, 2020 is recognition of right-of-use assets and lease liability amounting to Rp100,834,164, were eliminated in the consolidated statement of financial position.

AAK's payment of lease liability and ANK's rent income amounting to Rp25,200,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- e. Pada tanggal 1 November 2015, SKDA dan PGK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari SKDA di Mojokerto, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp75.000.000 untuk lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 28 Oktober 2020, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp92.500.000 untuk lima tahun.

Pada tanggal 1 Januari 2019, SKDA dan PGK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari SKDA di Gresik, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp144.000.000 untuk enam tahun.

Dampak atas penerapan PSAK 73 per tanggal 1 Januari 2020 adalah pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar Rp173.828.201, yang telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pembayaran liabilitas sewa PGK dan pendapatan sewa SKDA masing-masing sebesar Rp43.800.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

33. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang lain-lain	15.789.761.034	68.608.681.733
Uang muka	745.588.020	9.611.512.419
Utang pembiayaan konsumen	590.720.000	497.160.000

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- e. On November 1, 2015, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Mojokerto, with total rental of Rp75,000,000 covering five years. This agreement extended on October 28, 2020, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Mojokerto, with total rental of Rp92,500,000 covering five years.

On January 1, 2019, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Gresik, with total rental of Rp144,000,000 covering six years.

The impact of adoption of PSAK 73 as of January 1, 2020 is recognition of right-of-use assets and lease liability amounting to Rp173,828,201, were eliminated in the consolidated statement of financial position.

PGK's rent expense and SKDA's rent income amounting to Rp43,800,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

33. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

Acquisition of fixed assets credited to:
Other payables
Advances
Consumer financing payable

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flow	Penambahan/ Additions
Utang jangka pendek:			
Utang bank	46.447.564.303	(3.573.726.697.790)	3.556.982.686.454
Utang pembiayaan konsumen	186.003.704	(689.610.449)	590.720.000
Utang jangka panjang:			
Utang bank	-	(43.279.850.914)	43.279.850.914
Total	46.633.568.007	(3.617.696.159.153)	3.600.853.257.368

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

	Amortisasi biaya provisi/ Amortization of provision cost	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Short-term debts:			
Bank loan	-	29.703.552.967	
Consumer financing payable	-	87.113.255	
Long-term debts:			
Bank loan	-	-	
Total	-	29.790.666.222	Total

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash flow	Penambahan/ Additions
Utang jangka pendek:			
Utang bank	40.051.866.937	(4.003.582.406.461)	4.009.978.103.827
Utang pembiayaan konsumen	452.429.529	(763.585.825)	497.160.000
Utang bank jangka panjang - neto	54.390.709.381	(54.978.314.160)	-
Total	94.895.005.847	(4.059.324.306.446)	4.010.475.263.827

	Amortisasi biaya provisi/ Amortization of provision cost	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Short-term debts:			
Bank loan	-	46.447.564.303	
Consumer financing payable	-	186.003.704	
Long-term bank loan - net	587.604.779	-	
Total	587.604.779	46.633.568.007	Total

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- Amendments to PSAK 22: Definition of Business, effective from 1 January 2021.

This amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- PSAK 74: Kontrak asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

Ini adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, presentasi, dan pengungkapan. Setelah efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62 Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- *PSAK 74: Insurance contracts, adopted from IFRS 17, effective 1 January 2022, and earlier application is permitted, but not before the entity applies PSAK 71 and PSAK 72.*

This is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. Once effective, PSAK 74 will replace PSAK 62 Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life direct insurance and reinsurance), regardless of the type of entities that financial instruments with discretionary participation features.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI TAMBAHAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

Daftar Isi

Table of Contents

Lampiran/Appendices

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk.....	1		<i>Statement of Financial Position of the Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	2		<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk.....	3		<i>Statement of Changes in Equity of the Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk.....	4		<i>Statement of Cash Flows of the Parent Entity</i>

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT ENTITY
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	49.442.557.293	63.583.889.004	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	41.082.878.119	28.795.547.284	Related parties
Pihak ketiga - neto	445.802.564	242.015.708	Third parties - net
Piutang lain-lain	41.205.909	106.855.332	Other receivables
Persediaan	4.333.160.609	4.621.194.264	Inventories
Pajak dibayar di muka	-	126.106.677	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	36.361.764	49.757.904	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	663.535.229	342.454.319	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	96.045.501.487	97.867.820.492	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2.943.241.900	3.817.613.966	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	17.862.405.416	22.117.170.389	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	184.418.786	9.999.999	Other non-current assets
Investasi pada entitas anak ¹⁾	163.994.000.000	163.994.000.000	Investment of subsidiaries ¹⁾
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	184.984.066.102	189.938.784.354	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	281.029.567.589	287.806.604.846	TOTAL ASSETS

¹⁾ Investasi pada Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

¹⁾ Investment in Subsidiaries are accounted for using the cost method.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
OF THE PARENT ENTITY
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	17.737.053.061	12.081.127.089	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	9.093.505.368	8.376.086.864	Other payables
Beban akrual	19.376.315.889	17.241.909.658	Accrued expenses
Utang pajak	5.861.863.849	2.524.618.510	Taxes payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	52.068.738.167	40.223.742.121	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	8.982.025.909	10.768.284.392	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	61.050.764.076	50.992.026.513	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Capital stock
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham			Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham	91.767.887.200	91.767.887.200	Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares
Tambahan modal disetor - neto	661.790.808	661.790.808	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	(32.366.497.606)	(5.722.155.518)	Treasury stock
Saldo laba	159.915.623.111	150.107.055.843	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	219.978.803.513	236.814.578.333	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	281.029.567.589	287.806.604.846	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF THE PARENT ENTITY

For the Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
PENJUALAN NETO	151.344.686.960	153.677.718.224	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	91.018.570.189	99.129.768.335	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	60.326.116.771	54.547.949.889	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(15.941.091.209)	(16.991.738.348)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(20.804.304.720)	(18.052.044.613)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(193.985.183)	85.164.095	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan dividen	150.765.000.000	110.031.500.000	Dividend income
Pendapatan lain-lain	185.204.237	61.761.377	Other income
Beban lain-lain	(12.615.602)	(32.232.624)	Other expenses
LABA USAHA	174.324.324.294	129.650.359.776	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	2.099.914.198	2.478.275.298	Finance income - net
Beban keuangan	(196.992.178)	(164.897.779)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	176.227.246.314	131.963.737.295	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	4.834.051.440	4.283.973.800	Current
Tangguhan	349.153.016	(72.235.368)	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	5.183.204.456	4.211.738.432	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	171.044.041.858	127.751.998.863	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	383.912.339	(9.110.090.448)	Actuarial gain (loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(525.219.057)	2.277.522.612	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(141.306.718)	(6.832.567.836)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	170.902.735.140	120.919.431.027	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran 3

Appendix 3

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
OF THE PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Capital Stock Issued and Fully Paid</i>	Tambahan Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Sahan Treasuri/ <i>Treasury Stock</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo tanggal 1 Januari 2019	91.767.887.200	661.790.808	(3.288.013.935)	146.434.650.032	235.576.314.105	Balance as of January 1, 2019
Dividen kas	-	-	-	(117.247.025.216)	(117.247.025.216)	Cash dividend
Saham treasuri	-	-	(2.434.141.583)	-	(2.434.141.583)	Treasury stock
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	120.919.431.027	120.919.431.027	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2019	91.767.887.200	661.790.808	(5.722.155.518)	150.107.055.843	236.814.578.333	Balance as of December 31, 2019
Dividen kas	-	-	-	(161.094.167.872)	(161.094.167.872)	Cash dividend
Saham treasuri	-	-	(26.644.342.088)	-	(26.644.342.088)	Treasury stock
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	170.902.735.140	170.902.735.140	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2020	91.767.887.200	661.790.808	(32.366.497.606)	159.915.623.111	219.978.803.513	Balance as of December 31, 2020

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
OF THE PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	138.839.018.909	161.859.773.699	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	2.097.961.322	2.504.662.571	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(115.410.721.196)	(123.495.439.414)	Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Pembayaran atas:			Payments of:
Pajak	(2.287.775.478)	(4.199.556.808)	Taxes
Beban bunga	(8.526.014)	(25.717.317)	Interest expense
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	23.229.957.543	36.643.722.731	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(223.360.507)	(1.102.062.285)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka	(174.418.787)	-	Payment of advances
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(397.779.294)	(1.102.062.285)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas dari Entitas Anak	150.765.000.000	110.031.500.000	Receipts of dividend from Subsidiaries
Perolehan dari utang bank jangka pendek	32.514.422.349	221.308.264.063	Receipts from short-term bank loan
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(161.094.167.872)	(117.247.025.216)	Cash dividends paid by the Company
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(32.514.422.349)	(221.308.264.063)	Payments for short-term bank loan
Pembelian saham treasuri	(26.644.342.088)	(2.434.141.583)	Purchase of treasury stock
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(36.973.509.960)	(9.649.666.799)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(14.141.331.711)	25.891.993.647	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	63.583.889.004	37.691.895.357	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	49.442.557.293	63.583.889.004	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR